

**STRATEGI PENGASUH MA'HAD AL-JAMI'AH
DALAM PEMBINAAN KARAKTER
DISIPLIN MAHASANTRI
(Studi Pada Ma'had Al-Jamiah Putra IAIN Curup)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

**QHIBAN SAAN
NIM. 20561030**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2024**

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth Bapak Rektor IAIN Curup
Di -
Curup

Assalamu`alaikum wr.wb

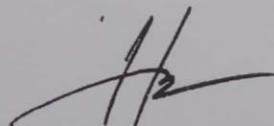
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi atas nama Qhiban Saan : 20561030 Mahasiswa IAIN Curup Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang berjudul "STRATEGI PENGASUH MA'HAD AL-JAMI'AH DALAM PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN MAHASANTRI (Studi Kasus Ma'had Al- Jami'ah Putra IAIN CURUP)" sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohnan ini kami ajukan terima kasih

Wassalamu`alaikum wr.wb

Curup, 26-01-2024

Pembimbing I



Dr. .H.Syaiful Bahri, M.Pd.
NIP. 196410111993031002

Mengetahui

Pembimbing II



Dr. Abdul Sahib, S.Pd.I., M. Pd.I
NIP. 197205202003121001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Qhiban Saan**
NIM : **20561030**
Fakultas : **Tarbiyah**
Jurusan : **MPI**
Judul : **“STRATEGI PENGASUH MA’HAD AL-JAMI’AH
DALAM PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN
MAHASANTRI (Studi Kasus Ma’had Al- Jami’ah Putra
IAIN CURUP)”**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup,

2024

Penulis



QHIBAN SAAN
NIM. 20561030



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 446 /In. 34/I/FT/PP.00.9 / 02 / 2024

Nama : Qhiban Saan
NIM : 20561030
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul : Strategi Pengasuh Ma'had Al-Jami'ah Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Mahasantri (Studi Pada Ma'had Al-Jamiah Putra IAIN Curup)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

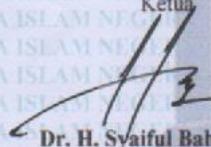
Hari Tanggal : Kamis, 22 Februari 2024
Pukul : 08.00 – 09.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah IAIN Curup

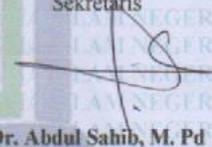
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua

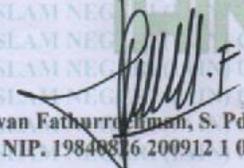
Sekretaris

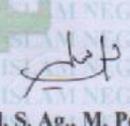

Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd
NIP. 19641011 199203 1 002


Dr. Abdul Sahib, M. Pd
NIP. 19720520 200312 1 001

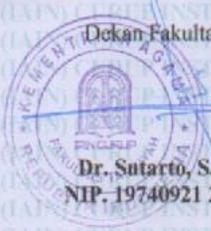
Penguji I

Penguji II


Dr. Irwan Fathurrahman, S. Pd.I., M. Pd
NIP. 19840816 200912 1 008


Arsil, S. Ag., M. Pd
NIP. 19670919 199803 1 001

Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Sutarto, S.Ag., M. Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahirrobbil'alamiin, Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Pengasuh Ma’had Al-Ja’mieh Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Mahasantri (Studi Kasus Ma’had Al-Jami’ah Putra IAIN CURUP)”

Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda nabis besar nabi Muhammmad Saw semoga dengan kita selalu bershalawat dan mengigat beliau kita bisa mendapatkan syafa’at-nya di yaumil akhir nanti. Aamiin Ya Robbal’alamiin.

Secara khusus penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku wakil Rektor I IAIN CURUP
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM selaku wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Nelson, S. Ag, M.Pd.I selaku wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr.Sutarto,S. Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

6. Bapak Dr. Sakut Ansori, S. Pd. I., M. Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
7. Ibu Bakti Komala Sari, M.Pd. I selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
8. Bapak Dr. Drs. H. Syaiful Bahri, M.Pd Selaku kepala program studi MPI IAIN Curup
9. Bapak Dr. Drs. H. Syaiful Bahri, M.Pd selaku pembimbing I yang selalu memberikan arahan, masukan dan petunjuk dalam penulisan skruipai ini.
10. Bapak Abdul Sahib, S.Pd.I M.Pd. selaku pembimbing II yang selalu memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

Namun penulis mengakui masih banyak kekurangn didalm penyusunan skripsi, karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan penulis. Untuk itu penulis dengan sangat menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca, Aamiin Ya Robbal'alamiin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

ABSTRAK
STRATEGI PENGASUH MA'HAD AL-JAMI'AH DALAM PEMBINAAN
KARAKTER DISIPLIN MAHASANTRI
(STUDI PADA MA'HAD AL-JAMIAH PUTRA IAIN CURUP)

Oleh :
Qhiban Saan
20561030

Dari hasil awal observasi peneliti terdapat berbagai permasalahan yang muncul terhadap beberapa program di Ma'had Al-Jami'ah IAIN CURUP diantaranya menyangkut kedisiplinan mahasantri dalam mengikuti serangkaian program-program yang ada seperti pada program piket Bersama, masih ada yang tidak melaksanakannya dengan sungguh-sungguh, kemudian ada pula pada program penghafal juz amma bagi mereka yang sudah dinyatakan lulus tahsinul qira'ah dan disetorkan hafalannya ke ustadz ustadzah.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan Studi Kasus adalah suatu pendekatan yang lebih menekankan kepada pengamatan dan observasi, wawancara dan penelaah data dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah pengasuh Mahasantri Ma'had Al-jamiah IAIN CURUP. Kemudian teknik Sumber data meliputi pengumpulan data, Analisis data, Ujian keabsahan data menggtiangulasi sumber, triangulasi Teknik, triangulasi waktu gunakan Verifikasi Data, .

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa (1) Disiplin karakter mahasantri dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada di Ma'had Al-jamiah IAIN CURUP yang disebabkan banyak faktor mahasantri putra yang sering menunda waktu untuk datang saat kegiatan, seperti kegiatan mahasantri dalam sholat berjamaah, kegiatan belajar malam, kegiatan pengajian, belajar Tahsin, kegiatan tahfiz qur'an, kegiatan muhadoroh, kegiatan senam, jadi dari hasil penelitian ini peneliti menumakan berbagai masalah seperti kurang disiplinnya karakter mahasantri putra dalam mengikuti kegiatan di Ma'had Al- Jami'ah IAIN CURUP, 70% mahasantri putra itu tidak menaati peraturan yang ada di asrama, atau banyaknya santri putra yang melanggar karena di sebabkan berbagai faktor, seperti faktor internal faktor eksternalnya tidak bisa memanajemenkan waktu (2). Strategi yang diberikan oleh pengasuh Ma'had yang dilakukan ustadz dalam meningkatkan karakter disiplin mahasantri putra dilakukan dengan memberikan dorongan serta motivasi dan hukuman, untuk mewujudkan karakter disiplin mahasantri putra IAIN CURUP agar mahasantri putra bisa disiplin dan bisa memanajemenkan waktu.

Kata Kunci: Karakter Disiplin Mahasantri Putra

MOTTO

STAY TRUE TO YOU SELF

“TETAP JADI DIRIMU SENDIRI”

“Ketika kamu merasa sendiri, ingkat diri bahwa Allah SWT sedang menjauhkan mereka darimu agar hanya ada kamu dan Allah SWT”

“Angin tidak berhembus untuk mengoyahkan pepohonan malaikan, untuk menguji kekuatan akarnya”.
(Ali bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Puji serta sujud syukurku kehadirant-mu Ya Allah atas segala rahmat dan karunia-Mu yang telah memberikanku kekuatan, kesabaran kepadaku dalam proses mengerjakan skripsi ini. Dengan mengharap rindho dari Allah SWT. Skripsi ini ku persembahkan untuk :

1. Teruntuk kedua orangtuaku yang aku sayangi dan firstlove dalam kehidupanku ayahku tercinta Saidi Pasolba dan Syurganyaku Ibuku tersayang Ana Afia telah memberikanku kasih sayang tiada henti, yang telah memberikan waktunya, yang telah menghabiskan sisa hidupnya dengan diriku, yang telah menyayangiku dan mensupportku serta doa dan restu yang mereka berikan kepadaku mereka malaikat tanpa sayapku tanpa mereka ak tidak bisa sampe dititik ini ayah ibu.
2. Teruntuk ayuku tercinta Putri Marsoleha Saan, S.Pd serta Bunga Anisa Saan, S.T yang telah mensupportku sehingga aku dapat menyelesaikan skripsiku teruntuk ayuku yang dengan sabarnya mendengar telpon keluh kesah ku dan memberikan ku masukan
3. Skripsi ini kupersembahkan untuk keluarga besarku wakku sepupu-sepupuku yang telah membantu semangat tiap langkahku.
4. Teruntuk pembimbingku Bapak Dr, Drs. Syaiful Bahri, M.Pd. dan Abdul sahib, M.Pd. yang telah sabar membimbing dan memberikan arahan serta masukann hingga tiada henti kuucapkan.

5. Teruntuk untuk keluarga kedua ku di rantau yang ada di Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup, Umi, Ustadz, Ustadzah, adekku Ririn Dwi Aryanti memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teruntuk Organisasiku Dema I Serta KAMMI bahwa dengan mengikuti organisasi tidak menghambatku untuk berada dititik akhir.
7. Teruntuk teman-teman seperjuangan MPI lokal A Angkatan 2020 yang selalu memberiku motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
8. Almamater IAIN Curup

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI DAN PENELITIAN RELEVAN

A. Strategi Pembinaan Karakter Mahasantri	9
1. Pengertian Strategi	9
2. Pengertian Pembinaan	10
3. Karakter Disiplin.....	11
4. Mahasantri.....	14
5. Strategi Pembinaan karakter disiplin	15
B. Pembinaan karakter disiplin	
1. Landasan Filosofis	15
2. Landasan Hukum	17
3. Tujuan pembinaan karakter disiplin.....	17
4. Nilai-nilai pembinaan karakter disiplin.....	18
C. Penelitian Relevan	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi Penelitian	23
C. Subjek dan Objek Penelitian	23
D. Sumber Data	24
E. Teknik Pengumpulan data.....	24
F. Teknik Analisis data	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Ma'had Al-jamiah IAIN CURUP	29
1. Sejarah berdirinya Ma'had Al- jamiah IAIN CURUP	29
1. Dasar hukum dan fungsi Ma'had Al-jamiah IAIN CURUP ...	31
2. Visi dan Misi dan moto Ma'had Al-jamiah IAIN CURUP....	32
3. Tujuan Ma'had Al-jamiah IAIN CURUP	33
4. Program dan kegiatan Ma'had Al-jamiah IAIN CURUP	35
5. Struktur kepengurusan Ma'had Al-jamiah IAIN CURUP	41
6. Sarana prasarana Ma'had Al-jamiah IAIN CURUP	42
7. Jumlah Ma'had Al-jamiah IAIN CURUP	45
B. Profil informan	45
C. Hasil Penelitian	47
1. Hasil wawancara Ustadz dan Mahasantri	47
D. Pembahasan	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhir - akhir ini banyak perguruan tinggi memandang pentingnya asrama ba2menggembirakan, bahwa sejak adanya ma'had maka banyak prestasi yang lahir yang sebelumnya tidak pernah muncul. Misalnya, semakin banyak mahasiswa yang hafal al Qur'an dan sekaligus meraih prestasi.

Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Curup terbagi menjadi dua, ma'had putra dan ma'had putri. Peneliti melakukan penelitian di ma'had putra sebagai studinya. Pendidikan karakter tidak hanya diterapkan di SD, SMP, dan SMA, tapi juga di tingkat Perguruan Tinggi¹. Ma'had Al-Jami'ah sering juga disebut Pesantrennya Mahasantri. Disini bukan hanya alumni pesantren saja yang boleh masuk, akan tetapi terbuka bagi seluruh calon mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup yang ingin mengembangkan potensinya mulai dari ceramah, tilawah, kaligrafi ataupun menghafal Al-Qur'an yang merupakan objek utama di ma'had ini. Sudah banyak prestasi yang dicapai Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Curup, mulai dari tingkat Provinsi, antar Sumatera, maupun tingkat Nasional. Mahasantri yang berprestasi tidak hanya alumni dari pesantren sebelumnya melainkan banyak juga dari sekolah umum.

¹ Rosa Susanti, "*Penerapan Pendidikan Karakter di kalangan Mahasiswa*", Jurnal Al-Ta'lim, Jilid 1, No.6, 2013, h.481

Hal ini tidak terlepas dari peran pengasuh Ma'had Al-Jami'ah dalam membina karakter pada mahasantri, karena pembinaan karakter dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia dan beriman serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yaitu melaksanakan syari'at Islam. Selain itu, pendidikan agama juga sangat penting sebagai pondasi keagamaan dalam menjalankan kehidupan. Keluarga harus terlibat dalam membangun karakter, karena keluarga adalah pendidikan awal dalam kehidupan kita. Sehingga kita mengenal sebuah ungkapan bahasa Arab “ *al Ummu madrasatul 'ula*” ibu adalah tempat pendidikan pertama dalam kehidupan seorang manusia.²

Tidak ada satu lembaga pun yang tidak ada problematika atau permasalahan yang dihadapi, tentu setiap lembaga pasti ada tantangan dan problematika tersendiri yang dihadapinya. Contohnya di Ma'had Putra Institut Agama Islam Negeri Curup, dalam pelaksanaan pembinaan melalui berbagai program, hanya saja implementasinya masih membutuhkan ketegasan yang kuat untuk memiliki komitmen yang tinggi agar terlaksana dengan baik tujuan-tujuan yang ingin di capai oleh Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Curup. Kemudian kurangnya kesadaran para mahasantri untuk melaksanakan kedisiplinan, padahal peraturannya sudah ada. Kurangnya kesadaran akan pentingnya

⁴ Muwafik Saleh, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*, (Jakarta : Erlangga), h. 11

menjaga kebersihan asrama, kurangnya kesadaran akan pentingnya shalat berjama'ah, akan tetapi bukan berarti tidak sholat, kurangnya kesadaran akan jadwalnya setoran hafalan, kurangnya kesadaran akan pentingnya mengenai dasar, tujuan dan nilai-nilai karakter. Selain itu Pengasuh juga harus mempunyai strategi jitu untuk membina para Mahasantri. Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan.

Dari hasil observasi awal peneliti, terdapat berbagai permasalahan yang muncul terhadap beberapa program di Ma'had Al-Jami'ah Intitut Agama Islam Negeri Curup diantaranya menyangkut kedisiplinan mahasantri dalam mengikuti serangkaian program-program yang ada seperti pada program piket bersama, masih ada yang tidak melaksanakannya dengan sungguh-sungguh, kemudian ada pula pada program menghafal juz Amma bagi mereka yang sudah dinyatakan lulus tahsinul Qira'ah dan disetorkan hafalannya ke Ustadz atau Ustadzah setelah magrib, masih ada yang sesuka hati menyetor hafalan , juga terdapat banyak pelanggaran oleh mahasantri yang di lakukan saat di berlakukan jadwal piket harian atau mingguan di Ma'had.³ Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Curup terbagi menjadi dua, ma'had putra dan ma'had putri. Peneliti melakukan penelitian di ma'had Al-jami'ah IAIN Curup terkhusus pada Ma'had putra sebagai studinya.

³ Wawancara Dengan Ustadz Eki Adedo, 5 September 2023

Pendidikan disiplin waktu tidak hanya diterapkan di SD, SMP, dan SMA, tapi juga di tingkat Perguruan Tinggi.⁴

Dengan adanya kegiatan pembinaan, pengasuhan dan pendidikan keagamaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengamalan agama Islam dan dapat menjadikan salah satu instrumen pembinaan karakter bagi mahasiswa oleh karena itu pimpinan Ma'had dan para pengasuh serta ustad dan ustazah perlu mendorong dan memotivasi serta memiliki strategi agar mahasiswa dengan melalui kegiatan di Ma'had dapat menumbuhkan rasa karekter disiplin akan berguna baik ketika pembelajaran maupun melakukan di studi. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, menarik inisiatif dari peneliti untuk melakukan riset tentang **“Strategi Pengasuh Ma'had Al-Jami'ah dalam Pembinaan Karakter Disiplin Mahasiswa (Studi Pada Ma'had Al-Jami'ah Putra IAIN Curup)**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Kurangnya Kesadaran para mahasiswa mengenai Kedisiplinan Piket bersama
2. Kurangnya Kesadaran akan pentingnya disiplin para mahasiswa untuk menyeter hafalan sesuai jadwalnya adanya beberapa faktor yang menjadi hambatan bagi mahasiswa di ma'had dalam melaksanakan

⁴ Rosa Susanti, “Penerapan Pendidikan Karakter di kalangan Mahasiswa”, Jurnal Al-Ta'lim,

kegiatan ma'had

3. Para Pengasuh Ma'had harus mempunyai strategi jitu dalam pembinaan Mahasantri agar terbentuknya Karakter yang disiplin.

C. Pertayaan penelitian

Dari identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka batasan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi pengasuh ma'had al-jami'ah IAIN Curup dalam membina karakter disiplin mahasantri ?
2. Apa saja permasalahan mahasantri dalam melaksanakan kegiatan di ma'had al-jami'ah putra IAIN Curup ?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendiskripsikan strategi dari pengasuh ma'had al jami'ah IAIN Curup dalam membina karakter disiplin mahasantri..
2. Untuk mendiskripsiakan apa saja permasalahan mahasantri dalam melaksanakan kegiatan di ma'had al jami'ah IAIN CURUP

E. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka manfaat penelitian ini, yaitu

1. Secara Teoritis

Sebagai bahan informasi dan data yang di perlukan pimpinan ma'had melakukan program – program mahad yang akan datang.

2. Secara Praktis

Untuk memberikan input dan tambahan informasi bagi pihak ma'had al- jami'ah dalam mengambil kebijakan pembinaan karakter bagi mahasantri.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Definisi Konseptual

1. Strategi Pembinaan Karakter Mahasantri

a. Strategi

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai yang telah ditentukan.⁵Selain itu strategi dapat diartikan sebagai perencanaan suatu rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan tertentu. Ada hal-hal yang perlu di perhatikan yaitu: Strategi merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan dakwah) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan. Dengan demikian, strategi pada intinya adalah langkah-langkah terencana yang bermakna luas dan mendalam yang dihasilkan dari sebuah proses pemikiran dan perenungan yang mendalam berdasarkan pada teori dan pengalaman tertentu.⁶

Dalam buku Manajemen Strategi - Pengetahuan yang dikutip oleh Kusumadmo (2013), kata strategi secara etimologis berasal dari kata Strategos dalam bahasa Yunani yang terbentuk dari kata stratos atau tentara dan kata ego atau pemimpin. Dalam Oxford Learner's Pocket

⁵ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter*, (Bandung : ALPABETA, 2017) h.184

⁶ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : KENCANA,2014), h. 206

Dictionari (2010), Strategy (noun) : a plan of action designed to achieve a long-term or overall aim. Jika diartikan kedalam bahasa Indonesia berarti rencana aksi yang dirancang untuk mencapai jangka panjang atau tujuan secara keseluruhan.

Menurut Jauch dan Glueck (2000) menyatakan bahwa strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan perusahaan dengan tantangan lingkungan dan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh perusahaan.

b. Pembinaan

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, pola berarti gambar, contoh dan model.⁷ Adapun pembinaan adalah usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil yang baik. Menurut Arifin pembinaan yaitu usaha manusia secara sadar untuk membimbing dan mengarahkan kepribadian serta kemampuan anak, baik dalam pendidikan formal maupun non formal⁸.

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 1197

⁸ M Arifin, Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama, (Jakarta: Bulan Bintang, 2008), h. 30

Berbicara masalah pembentukan atau pembinaan karakter pada diri seseorang adalah identik dengan masalah tujuan pembinaan yang diinginkan dalam Islam. Karena ada beberapa para ahli pembinaan yang mengatakan bahwa tujuan pembinaan adalah pembentukan karakter, yang dilakukan melalui berbagai proses pembinaan. Selain itu tujuan utama pembinaan Islam adalah identik dengan tujuan hidup setiap muslim, yaitu untuk menjadi hamba Allah yang percaya dan menyerahkan diri kepada-Nya. Meskipun pembentukan dan pembinaan karakter adalah sama dengan tujuan pembinaan dan tujuan hidup setiap muslim, karena karakter adalah realitas dari kepribadian pada umumnya bukan hasil dari perkembangan pribadi semata, namun moral merupakan tindakan atau tingkah laku seseorang.

Pembinaan karakter merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan remaja dewasa ini. Sebelum remaja dapat berfikir secara logis dan memahami hal-hal yang abstrak serta belum sanggup menentukan mana yang baik dan buruk, mana yang benar dan salah, contoh-contoh latihan dan pembiasaan dalam pribadi remaja. Pembinaan moral yang merupakan bagian dari pembinaan umum dilembaga manapun harus bersifat mendasar dan menyeluruh,

sehingga mencapai sasaran yang diharapkan yakni terbentuknya pribadi manusia yang insan kamil.

c. Karakter Disiplin

Istilah karakter dihubungkan dan dipertukarkan dengan istilah etika, akhlak, dan atau nilai dan berkaitan dengan kekuatan moral, berkonotasi “positif” bukan netral.⁹ Sebagai contoh karakter suka memberi sedekah, tangan diatas yakni pemberi sedekah lebih baik dari tangan yang dibawah, yang meminta-minta atau menggantungkan hidupnya pada orang lain. Berbicara soal karakter, maka perlu disimak apa yang ada dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pada pasal 3, yang menyebutkan: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam undang-undang ini secara jelas ada kata karakter. Karakter juga sering disebut sebagai akhlak, akhlak dalam Islam diperuntukkan bagi manusia yang merindukan kebahagiaan dalam arti hakiki, bukan kebahagiaan semu.¹⁰ Pembinaan karakter atau Islam bertujuan membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik jasmaniyah

⁹ Nur Ainiyah, “*Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*”, Jurnal Al Um Vol. 13, No.1, h.2

maupun ruhaniyah, menumbuhkan hubungan yang harmonis setiap pribadi manusia dengan Allah, manusia, dan alamsemesta.

Banyak sekali dari kita yang mengerti dan paham disiplin tapi ketika ditanya tentang arti disiplin mereka agak kebingungan. Disiplin diri adalah sikap patuh kepada waktu dan peraturan yang ada. Dari pengertian diatas kita dapat menyimpulkan bahwa disiplin itu mengandung dua makna yaitu patuh waktu dan juga peraturan atau tata tertib. Patuh pada waktu, tentunya kita sering mendengar kata disiplin waktu. Disiplin memiliki arti demikian ketika kita dihadapkan pada waktu dalam melakukan sesuatu artinya dalam melakukan sesuatu tersebut kita memiliki sebuah tanggungjawab kepada waktu sehingga di perlukan pendisiplinan.

Dari pengertian diatas dapat penulis menyimpulkan bahwa disiplin itu mengandung dua makna yaitu patuh waktu dan juga peraturan atau tata tertib. Pembentukan karakter kedisiplinan itu harus dimulai dengan tahap pembiasaan, karena orang bisa itu karena sudah terbiasa apa yang pernah ia lakukan.

Karakter adalah jawaban mutlak untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik didalam masyarakat. Karakter harus dimiliki oleh pemimpin karena ia mempunyai kewenangan untuk mengatur dan

menciptakan suatu komponen lembaga¹¹. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. karakter bersumber dari: 1) Agama, 2) Pancasila, 3) Budaya, dan 4) Tujuan Pendidikan Nasional¹²

Karakter merupakan hal sangat esensial dalam berbangsa dan bernegara, hilangnya karakter akan menyebabkan hilangnya generasi penerus bangsa¹³. Pembinaan karakter yang utuh dan menyeluruh tidak sekedar membentuk anak-anak muda menjadi pribadi yang cerdas dan baik, melainkan juga membentuk mereka menjadi pelaku baik bagi perubahan dalam hidupnya sendiri, yang pada gilirannya akan menyumbangkan perubahan dalam tatanan sosial kemasyarakatan menjadi lebih adil, baik, dan manusiawi serta akan mendorong tercapainya salah satu nilai pendidikan atau pembinaan karakter yakni menghormati kepribadian kemanusiaan¹⁴. Dengan terwujudnya pendidikan karakter maka akan tertanam lah nilai-nilai pendidikan Islam, dan pendidikan Islam inilah yang mampu

¹¹ Bakhtiar, *Psikologi Belajar* (Bengkulu : IAIN Bengkulu, 2017), h. 3

¹² Sri Juidani, “*Implementasi pendidikan Karakter*”, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol.16. Edisi khusus III, 2010, h.283

¹³ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta, Kencana, 2011) h.13

¹⁴ Bakhtiar, *Psikologi perkembangan* (Bengkulu : IAIN Bengkulu, 2016), h. 2

mengabdikan kepada Khaliqnya dengan sikap yang merujuk pada penyerahan diri kepada-Nya dalam segala aspek kehidupan, duniawiah dan ukhrawiah.

Berdasarkan pengertian karakter seperti yang telah dikemukakan di atas, pembinaan karakter dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter pada diri peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat, dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif¹⁵.

d. Mahasantri

Kata mahasantri sebetulnya hanyalah gabungan dari kata “maha” dan “santri” yang bermakna mahasiswa yang dengan prosedur tertentu diterima oleh pondok (pesantren) atau lembaga untuk dibimbing dan dibina tentang keilmuan dan keislaman melalui sistem keagamaan yang diterapkan. Mahasantri adalah seorang mahasiswa yang mengikuti kuliah seperti biasanya namun dia juga tinggal di satu asrama dengan peraturan yang ada dan berdasarkan atas agama islam

¹⁵Yunus Abidin, “*Model Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Berorientasi Pendidikan Karakter*”, Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun II, Nomor 2, Juni 2012, h.166

yang kuat. Mungkin hampir sama namun seorang mahasantri ini sesuatu hal yang istimewa apalagi di zaman sekarang ini dengan adanya berbagai pilihan atas kegermelapan dunia. Sehingga seseorang yang memilih atau yang dipilih menjadi mahasantri adalah mutiara islam yang siap untuk menegakkan agama-Nya dimanapun mereka berpijak.

e. Strategi Pembinaan Karakter Disiplin

Secara umum istilah strategi sering dimaknai sebagai garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha yang telah ditentukan¹⁶. Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam militer yang dimaknai sebagai cara penggunaan seluruh kegiatan militer untuk memenangkan suatu pertempuran dari pengertian tersebut, maka dapat di fahami bahwa strategi dapat digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan.

Strategi pengasuh Ma^had dalam hal ini adalah usaha yang dilakukan oleh Ustadz sebagai pemberi motivasi dan pembimbing untuk untuk menumbuhkan pendidikan karakter bagi Mahasantri.

¹⁶Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : KENCANA,2014), h. 206

Strategi dan implementasi yang tepat dalam merespon tantangan tersebut adalah peranan pembinaan.¹⁷

2. Pembinaan Karakter Disiplin

a. Dasar Pembinaan Karakter

1) Landasan Filosofis

Karakter manusia yang tidak pernah merasa puas dengan yang dilihat dan dialaminya, merangsang akalinya untuk merenungi sedalam mungkin seluruh yang nyata ada dan yang ada tetapi tidak “nyata”. Dengan demikian, sehingga pemahamannya yang mendalam akan melahirkan berbagai kesimpulan tentang segala yang dicernanya maka lahirlah pandangan tentang cara berfikir filosofis mengenai hakikat sesuatu. Bangsa Indonesia memiliki nilai kultur yang dianut bangsa, sebagai falsafah hidup berbangsa dan bernegara, yang mencakup religious kemanusiaan, persatuan kerakyatan dan keadilan. Nilai itulah yang dijadikan dasar filosofis pembinaan karakter. Secara ontologis, objek material pendidikan nilai atau pendidikan karakter ialah manusia seutuhnya yang bersifat humanis, artinya aktivitas pendidikan diarahkan untuk mengembangkan segala potensi diri. Para pembimbing

¹⁷ Sabar Budi Raharjo, “*Pendidikan Karakter sebagai Upaya dalam menciptakan akhlak Mulia*”, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol.16, No.3, 2010, 230

pendidikan menggunakan cara-cara subyektif, kendatipun banyak tantangan yang dihadapkan kepadanya.¹⁸

Secara aksiologis, pembinaan karakter bermanfaat untuk memberikan dasar yang sebaik-baiknya bagi pendidikan sebagai proses pembudayaan manusia beradab. Secara jujur harus diakui bahwa pembinaan karakter sedang tumbuh dan berkembang mengikuti perkembangan ilmu alam dan social. Eksistensi bangsa sangat ditentukan oleh karakter yang dimiliki. Hanya bangsa yang memiliki karakter kuat yang mampu menjadikan dirinya sebagai bangsa yang bermartabat dan disegani oleh bangsa lain. Oleh sebab itu, menjadi bangsa yang berkarakter ialah tujuan bangsa Indonesia.¹⁹

2) Landasan Hukum

Produk hukum tentang pendidikan atau pembinaan telah dimulai sejak berdirinya Negara kesatuan Republik Indonesia (NKRI), diantara UUD¹⁸ 45 tentang Pendidikan atau pembinaan dan Kebudayaan Pasal 31 ayat (3) berbunyi; “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta etika mulai dalam

¹⁸ Atta Mahmud Hana, *Bimbingan didik Pendidikan dan Pekerjaan*, (Jakarta : Bulan Bintang,2017), h.73

¹⁹ Atta Mahmud Hana, *Bimbingan Pendidikan dan Pekerjaan*, (Jakarta : Bulan Bintang,2017), h.73

rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang”. Disamping itu harus dikaitkan juga dengan bimbingan pendidikan atau pembinaan itu sendiri karena pada hakikatnya bimbingan itu untuk memberikan bantuan kepada anak didik agar dapat menemukan dengan cara sendiri untuk belajar dengan metode yang mudah dan efisien.²⁰

b. Tujuan Pembinaan Karakter Disiplin

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan Nasional. Pasal 1 UU Sisdiknas tahun 2003 menyatakan bahwa di antara tujuan pembinaan atau pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia. Amanah Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003 bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, tetapi juga berkepribadian atau berkarakter, sehingga nantinya akan lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter yang bernafas nilai luhur bangsa serta agama. Dengan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa pembinaan karakter disiplin bertujuan:

- 1) Membentuk siswa berfikir rasional, dewasa, dan bertanggungjawab;

²⁰ Bimo wagito, *Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta : C.V ANDI OFFSET, 2010), h.47

- 2) Mengembangkan sikap mental yang terpuji;
- 3) Membina kepekaan sosial anak didik;
- 4) Membangun mental optimis dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan tantangan;
- 5) Membentuk kecerdasan emosional;
- 6) Membentuk anak didik yang berwatak pengasih, penyayang, sabar, beriman, takwa, bertanggungjawab, amanah, jujur, adil, dan mandiri.

c. Nilai-Nilai Pembinaan Karakter Disiplin

Nilai-nilai karakter yang perlu ditanamkan ialah nilai-nilai universal, dimana seluruh agama, tradisi dan kultur pasti menjunjung tinggi nilai-nilai tersebut. Nilai-nilai universal itu harus menjadi perekat bagi seluruh masyarakat meski berbeda latar belakang kultur, suku dan agama. Adapun nilai-nilai yang diinternalisasikan dalam pembinaan karakter disiplin yaitu:

1) Religius

Pikiran, perkataan dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai Ketuhanan.

2) Jujur

Kejujuran adalah salah satu bentuk nilai. Dalam hubungannya dengan manusia, tidak menipu, berbuat curang,

ataupun mencuri merupakan salah satu cara dalam menghormati orang lain.

3) Bertanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan suatu bentuk lanjutan dari rasa hormat. Jika kita menghormati orang lain, berarti kita menghargai mereka. Jika kita menghargai mereka, berarti kita merasakan sebuah ukuran dari rasa tanggung jawab kita untuk menghormati.

4) Kerja Keras

Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas yang sebaik-baiknya.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Pada penelitian ini, dikemukakan beberapa penelitian sebelumnya sebagaiberikut:

1. Diantaranya penulis mengambil tesis yang ditulis oleh Purwanti yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pondok Pesantren Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ali Maksum Yogyakarta”.²⁶ Hasil dari penelitian ini adalah : Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu di SMP Ali Maksum dalam mengimplementasikan pendidikan karakter diantaranya. Pertama, implementasi pendidikan karakter berbasis

pondokpesantren di SMP Ali Maksum. Implementasi pendidikan karakter di SMP Ali Maksum dalam membentuk dan menanamkan nilai-nilai Islami kepada peserta didik. Melalui dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah dijadwalkan oleh sekolah maupun asrama.

2. Peneliti mengambil tesis yang ditulis oleh Ida Kurniawati yang berjudul “ Konsep Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Islam”. Hasil dari penelitian ini adalah : Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dalam konsep pendidikan karakter dalam pendidikan agama Islam. Pertama, konsep pendidikan karakter di Indonesia adalah pendidikan nilai, yakni pendidikan nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia dalam rangka pembinaan kepribadian generasi muda yang mencakup 3 aspek yaitu pengetahuan moral (*moral knowing*), sikap moral (*moral feeling*) dan perilaku moral (*moral acting*). Kedua, konsep pendidikan Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam yang menyangkut pembinaan aspek jasmani, akal, dan hati anak didik. Ketiga, pendidikan karakter di Indonesia yang mencakup *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral acting*, sesuai dengan pendidikan Islam yaitu tujuan pendidikan yang mencakup tiga aspek jasmani, rohani, dan akal.

3. Penulis mengambil tesis yang ditulis oleh Hery Nugroho yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Semarang”. Hasil dari penelitian ini adalah: Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dalam implementasi pendidikan karakter dalam pendidikan agama Islam.
4. Sedangkan penulis meneliti masalah pembinaan karakter Mahasantri dengan judul **“Strategi Pengasuh Ma’had Al-Jami’ah Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Mahasantri (Studi Pada Ma’had Al-Jami’ah Putra IAIN Curup)”**. Penulis mengangkat judul ini karena ketika penulis melakukan observasi awal ma’had ini penulis melihat beberapa mahasantri masih kurang disiplin ketika melaksanakan tugas piket, masih kurang kesadaran untuk sholat berjama’ah dan ada beberapa hal lagi yang perlu ditingkatkan masalah kedisiplinannya. Masalah-masalah seperti diataslah yang akan penulis teliti mengenai strategi dari pengasuh ma’had al-jami’ah dalam pembinaan karakter disiplin mahasantri pada ma’had putra IAIN Curup, karena ma’had al-Jami’ah IAIN Curup merupakan salah satu lembaga yang ada di lingkungan IAIN Curup berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia, yang diharapkan menjadi ujung tombak pencegah masuknya arus globalisasi yang mengancam generasi muda khususnya di daerah kota Curup saat ini.
5. Penulis mengambil skripsi yang ditulis oleh Saiful Rizal, yang berjudul

‘Strategi Pengasuh Ma’had Al-Jamiah Dalam Pembinaan Karakter Mahasantri UIN Mataram yang menyangkut tentang peran pengurus ustad dan ustadzah dalam membina karakter mahasantri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Penelitian juga merupakan suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Penelitian yang akan di lakukan ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain- lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pola pendekatan penelitian deskriptif yakni penelitian yang diarahkan untuk membahas gejala-gejala, fakta- fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, menggunakan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat deskripsi permasalahan yang telah di identifikasi.

Di samping memberikan gambaran atau deskripsi yang sistematis, penilaian yang dilakukan juga untuk mempermudah dalam menjawab masalah-masalah yang terdapat dalam perumusan masalah. Dalam pelaksanaan penelitian beberapa teknik pengumpulan data dapat

dilakukan secara bersama-sama²¹. ini bertujuan mendapatkan gambaran yang mendalam tentang bagaimana strategi dari pengasuh ma'had al-jami'ah IAIN Curup dalam pembinaan karakter pada mahasiswa.

Kegiatan teoritis dan empiris pada penelitian ini diklasifikasikan dalam metode deskriptif kualitatif, karena peneliti melaporkan hasil penelitian tentang strategi dari pengasuh ma'had al-jami'ah IAIN Curup dalam pembinaan karakter pada mahasiswa, kemudian mendeskripsikan dan memadukan dengan konsepsi teori-teori yang ada.

B. Subyek Penelitian

Batasan pertama yang selalu muncul dalam kaitannya dengan metodologi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan penelitian berlangsung. Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatar belakangi studi tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan atau pembinaan maka tempat penelitian tersebut dapat berupa kelas,

Selain itu penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat diukur, diukur atau digambarkan melalui pendekatan. Sedangkan pendekatan atau pola penelitian, lembaga dalam satu kawasan. Peneliti mengambil objek penelitian di lembaga ma'had al-jami'ah IAIN Curup.

²¹ Burhan Bungin, *Metode Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h.95

Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.

Adapun Sumber direktur ma'had Aljami'ah bapak H. Agusten, M.H , ustad Eki, Ustad Silhanudin , Santri putra, yoga,yudi, fajar, al fajri, nopi.

Sumber data tambahan (sekunder), yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini seharusnya atau biasanya diperoleh dari informasi dan sumber-sumber yang didapatkan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat adalah Sumber Data Primer. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini di peroleh meliputi direktur ma'had, pengasuh ma'had, dan ustad dan ustazah mahad al jami'ah iain curup.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang tidak secara langsung mencakup data ke pengumpul data disebut sebagai sumber data sekunder. Contoh sumber data sekunder antara lain dokumen atau individu lain. Data yang telah diolah menjadi teks atau dokumen tertulis dianggap sebagai data sekunder.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Ini merupakan metode paling mendasar dari ilmu pengetahuan.²⁹

2. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara. Wawancara merupakan proses Tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan keterangan. Wawancara harus menggunakan komunikasi yang baik, yang nantinya akan menciptakan dan memupuk hubungan dengan orang lain.³⁰ Wawancara mendalam yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal, dari kata dokumen yang artinya barang-barang yang tertulis. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencatat atau mengambil dokumen-dokumen yang sudah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi atau mencari foto-foto atau dokumen yang dapat menguatkan data-data lainnya.

Dari uraian di atas kita dapat menyimpulkan bahwa wawancara mendalam adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam upaya mendapatkan informasi dari pada informan, sehingga jelas bahwa wawancara dilakukan lebih dari satu yang telah ada. Data ini seharusnya atau biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Contoh: Data yang tersedia di tempat-tempat tertentu, seperti di perpustakaan, kantor-kantor dan sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti yang menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.²²

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data peneliti menggunakan beberapa tahapan teknik analisis data yang dimulai dari pengumpulan data yang peneliti gali melalui wawancara. Pada tahap kedua peneliti mengolah

²² Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Remaja Rosda Karya, 2002), cet. Ke-17, h. 107.

data, mencari data yang penting sesuai dengan tema yang mendukung untuk proses penelitian berikutnya. Pada tahapan ketiga yaitu penyajian data yang telah, melalui proses pengolahan data (reduksi data) yang disajikan sesuai. Fokus penelitian. Tahap terakhir yaitu peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang telah disajikan atau mencari poin- poin penting agar mudah dipahami. Sedangkan data kualitatif itu sendiri yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²³

Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, yang mengemukakan dalam penelitian kualitatif analisis data akan dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus hingga tuntas. Aktivitas analisis data itu meliputi data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.²⁴

1. Data *Reduction* (reduksi data) adalah kegiatan memilih dan merangkum hal-hal pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting dan berhubungan dengan tema penelitian. Pada umumnya data yang diperoleh dari lapangan cukup beragam dan banyak sehingga data harus direduksi untuk mempermudah proses selanjutnya yaitu penyajian data.
2. Data *Display* (Penyajian data), setelah data dipilih dan dirangkum,

²³ Lexi J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (bandung: Rosda Karya, 2013), h4.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Dan R&D*, h. 246

maka langkah selanjutnya adalah data akan didisplay. Mendisplay data adalah cara untuk memaparkan data secara rinci dan sistematis dengan memasukkan data kedalam format yang telah disiapkan. Akan tetapi data yang disajikan disini adalah data yang masih bersifat sementara untuk memudahkan penulis dalam memeriksa keabsahan datanya. Setelah data dicek keabsahannya dan kebenarannya telah sesuai maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan.

3. *Conclusion* (penarikan kesimpulan), adalah langkah terakhir dalam analisis data, apabila data-data telah teruji kebenarannya melalui teknik uji keabsahan data, maka penulis dapat melakukan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup

1. Sejarah berdirinya Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup

Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup sekarang merupakan pengembangan dari asrama putri STAIN Curup pada masanya yang telah dirintis pada masa kepemimpinan Ketua STAIN priode 1998-2002, Drs. Sukarman Syarnubi pada tahun 1998. Pada masa itu, sarana yang dijadikan sebagai asrama adalah 3 buah ruangan kelas atau lokalbelajar (sekarang ruang belajar 8, 9, dan 10) dua local diantaranya dijadikan ruang tidur, sedangkan satu lainnya dijadikan sebagai musholah.

Walapun fasilitas dan srana dan prasarana nya masih cukup sederhana, asram mulai dapat perhatian dari calon mahasiswa baru, terutama mahasiswa-mahasiswa yang berasal dari luar kota curup. Adapun tujuan utama diadakannya saat itu adalah memberi kemudahan atau mengatasi kesulitan tempat tinggal "Home Stay" terutama bagi calon mahasiswi yang berasal dari luar kota curup.

Keberadaan asrama putri ini menjadi daya tarik tersendiri bagi calon mahasiswi itu sendiri yang beral dari luar kota curupyang akan kuliah di STAIN Curup pada masa itu, hingga memiliki nilai jual setiap kali promosi (persentasi) penerimaan mahasiswa baru.

Setiap ajaran tahu semakin banyak yang ingin atau berminat untuk

tinggal di asrama. Untuk menatasi ruang lokal yang pada saat itu menjadi musollah dijadikan sebagai ryang tidur di asrama, sedangkan musollah dicarikan ruang lain sehingga dibagunlah atau didirikanlah masjid kampus, Masjid ULUL Albab STAIN Curup tahun 1999.

Selain itu dibuat batas limit waktu masa tinggal di asrama maksimal empat semester atau dua tahun sehingga adanya proses silih berganti penghuni disetiap tahunnya. Dalam kegiatan ini untuk pengawasan dan pembinaan mahasiswi yang tinggal diasrama, pimpinan menunjuk dosen yang tinggal di kompleks kampus STAIN Curup.

Seiring dengan pergantian ketua STAIN Curup, keberadaan asrama STAIN Curup mendapatkan perhatian penuh dari ketua STAIN Curup (periode 1003-2007), yaitu bapak Drs. Abdul Hamid As'ad, M. Pd.I. menyadari keterbatasan sarana yang ada, kurangnya perhatian pemimpin terhadap pengelolaan asrama. Padahal di sisi lain asrama menjadi daya tarik yang kuat bagi calon mahasiswa untuk mewujudkan visi misi STAIN Curup. Sehingga muncullah gagasan dari beliau untuk meningkatkan status asrama menjadi Ma'had Al-jami'ah yang semacam pesantren perguruan tinggi. Gagasan itu dimulai dengan melakukan studi banding ke Bandung pada tahun 2004 ke Ma'had Ali Sunan Ampel yang ada di Universitas Islam Negeri (UIN) Malang yang sangat sukses dengan program Ma'hadnya.

Kemudian di tahun 2005 mulai dianggarkan pembangunan gedung

Ma'had Sebagai sarana tempat mondok (asrama) yang bagus, layak dan nyaman untuk tempat tinggal para mahasantri. Lokasi gedung tersebut berada tepat dibelakang asrama lama. Setelah selesai proses pembangunan gedung tersebut mulai di tempati pada pertengahan tahun 2006. Selanjutnya pada tahun 2010 STAIN Curup dibawah kepemimpinan DR. H Budi Kisworo, M. Ag merenovasi ruang belajar yang dahulunya tempat asrama lama. Pada renovasi bangunan tersebut menghasilkan gedung bertingkat dua, dengan dua fungsi, yaitu ruang bagian bawah dijadikan ruang putri Ma'had dan ruang bagian atas berfungsi untuk ruang belajar para mahasantri. Pada sarana asrama yang sekarang Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup yang dahulunya (Ma'had Aliy) bisa menampung 200 orang dalam asrama putri.

Namun demikian, mengingat semakin banyaknya calon mahasiswa yang ingin mendaftar atau masuk ke Ma'had Al-jami'ah STAIN Curup terutama disetiap ajaran baru untuk bisa tinggal di asrama, maka harus ada pikiran dan perencanaan yang matang untuk membangun dan mengembangkan Ma'had. Misalkan menambah sarana asrama, sarana infrastruktur lainnya untuk terselenggara program khusus pembinaan para mahasantri Ma'had Al-Jami'ah STAIN Curup. Karena bagaimanapun asrama Ma'had dengan program-program khususnya pembinaan menjadi salah satu daya tarik tersendiri terutama bagi calon mahasiswi yang berasal dari luar kota curup.

Kemudian setelah STAIN Curup berubah menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Berdasarkan peraturan presiden No. 24 tanggal 5 April 2018, eksistensi Ma'had Al-jami'ah diakui dan dikuatkan dalam ORTAKER IAIN 2018 Curup, sebagai unit pelayanan teknis, sama dengan Unit Pelayanan Bahasa (UPTB), perpustakaan dan Unit (TIPD).

2. Dasar Hukum dan Fungsi

Fungsi (TUSI) Ma'had Al-jami'ah sebagaimana tersebut di dalam pasal 67. "Unit Ma'had Al-jami'ah sebagaimana dimaksud dalam pasal 63 pada bagian (d) mempunyai tugas pelayanan, pembinaan, pengembangan akademik dan karakter mahasiswa berbasis pesantren. Dasar hukum dan fungsi keberadaan Ma'had Al-jami'ah adalah PMA No. 30 Tahun 2018 pasal 5. Organ pengelolaan Institit terdiri atas :
Rektor dan Wakil Rektor

- a. Fakultas
- b. Prodi
- c. Pascasarjana
- d. Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan
- e. Lembaga, dan
- f. Unit Pelaksanan Teknis (UPT)

Selanjutnya pasal 63, menyebutkan : Unit Pelaksanaan Teknis terdiri atas Unit :

- a. Perpustakaan
- b. Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

- c. Bahasa dan
- d. Ma'had Al-jami'ah

3. Visi, Misi dan Motto Ma'had Al-jami'ah

a. Visi

Menjadi kan Ma'had Al-jami'ah bermutu dalam pembinaan keagamaan dan karakter mahasiswa berbasis islam moderasi tingkat Asia Tenggara Tahun 2045

b. Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan dan Pengajaran Aqidah, Akhlak dan Ibadah.
- 2) Melakukan Pendidikan dan Pengajaran Tahsin dan Tahfidz Qur'an.
- 3) Melakukan Pengajaran dan Pengkajian Keislaman Moderat.
- 4) Membina dan Mengembangkan Potensi Bakat dan Minat Kemahasiswaan.
- 5) Melaksanaan Pengajaran Pembinaan Keterampilan Berbahasa Asing

c. Motto

Motto Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup adalah "Ilmu, Iman dan Amal"

4. Tujuan Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup

Adapun tujuan Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup :

- a. Terciptanya suasana kondusif bagi pengembangan kepribadian mahasiswa (mahasantri) yang memiliki kemantapan aqidah dan ibadah, keagungan akhlak karima
- b. Terciptanya susasana kondusif bagi pengembangan kegiatan keagamaan
- c. Terciptnya biah lughowiyah yang kondusif bagi pengembangan dan penguasaan bahasa arab
- d. Terciptanya lingkungan yang kondusi untuk melahirkan para penghafal Qur'an

5. Menejemen Pengelolaan

Pengelolaan Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup dilaksanakan dengan sebuah sistem organisasi yang ditetapkan oleh rektor Iain Curup yang serta structural terdiri dari sebagai berikut :

- a. Pelindung dan penanggung jawab, yaitu Rektor IAIN Curup, menetapkan garis-fari besar pengelolaan Ma'had sehingga Ma'had benar-benar menjadi bagian dari sistem akademik yang mendukung, mengarahkan kualitas SDM (Sumber Daya Mahasiswa), guna mewujudkan visi misi IAIN Curup.
- b. Penyantun, yaitu para wakil rektor yang bertugas memberi masukaan, superviser dan evaluator terhadap pengurus Ma'had.

- c. Direktur, yaitu dosen atau pegawai IAIN Curup yang dipilih dan ditetapkan rektor Iain Curup sebagai pelaksana harian manajemen dan mengorganisasikan Ma'had IAIN Curup secara keseluruhan Sekretaris, yaitu seseorang yang dipilih dan ditetapkan rektor IAIN Curup untuk mengelolah bidang adminitrasi dan asrama Ma'had.
- d. Staf Ma'had, yaitu seseorang yang dipilih dan ditetapkan oleh rektor IAIN Curup untuk mebantu mengelola bidang admitrasi dan asrama Ma'had.
- e. Dewan Pengolah / Pengasuh, yaitu dosen atau pegawai IAIN Curup
- f. Dewan Pembina, seseorang yang ditunjuk untuk membina dan membimbing para mahasantri secara langsung dalam aktivitas ritual dan akademik para mahasantri.
- g. Musyrif / Musyrifah, yaitu mahasantri senior yang ditetapkan oleh pengasuh ma'had berdasarkan musyawarah dan tes kelayakan. Kedudukannya mendampingi / membantu murabbiy / murabbiyah dalam pengontrolan, pengawasan dan memberikan bimbingan kepada mahasantri.
- h. Mahasantri, yaitu santri adalah mahasiswa/i IAIN Curup yang terdaftar mengikuti program Ma'had Aly Iain Curup. Santri Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup. Ini terdiri dari :
 - 1) Santri "Mukim", yaitu santri yang terdaftar mengikuti

program Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup dan tinggal di asrama Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup.

- 2) Santri “Kalong”, yaitu santri yang terdaftar mengikuti program Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup tetapi tinggal diluar / tidak di asrama Ma'had.
- 3) Program dan Kegiatan

Adapun gambaran umum tentang program dan kegiatan Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup dapat dilihat dalam table di bawah ini sebagai berikut.

Tabel 4.1

Program dan kegiatan Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup

No	Program	Kegiatan		Ket
<i>A</i>	<i>B</i>	<i>C</i>	<i>D</i>	<i>E</i>
I	Pengembangan SDM Kurikulum Silabi dan Kelembagaan	1	Rapat Kerja Dan Koordinasi	Triwulan
		2	Seleksi Penerimaan Santri Baru	Triwulan
		3	Orientasi Musryrif	Tahunan
		4	Orientasi Santri Baru	Tahunan
		5	Dokumentasi Dan Inventarisasi Ma'had	Insidenti 1

			Evaluasi Bulanan	Bulanan
II	Peningkatan Potensi Akademik (Intellectual Quotient)	1	Tahsin al-Qir'ah al-Quran	Harian
		2	Tahfizh al-Quran	Harian
		3	Tafhim al-Quran	Harian
		4	Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah	Harian
		5	Ta'lim al-Afkar al-Islami	Harian
III	Peningkatan Kualitas Aqidah, Ibadah,dan Akhlak (Emotion Spritual Quotient)	1	Talim al-'Aqidah wa al-ibadah	Harian
		2	Ta'lim al-ibadah wa al-Mahfuza	Harian
		3	Pentradisian Sholat Mafrudhah Berjamaah	Harian
		4	Pentradisian Sholat Sunah Muakkadah dan Tahajud	
		5	Pentradisian Puasa Sunah	Mingguan
		6	Pentradisian Wirid al-Quran Surat Yasin,al-	

			Waqi'ah,ar Rahman,al- Muluk,dan as Sajadah	Harian
		7	Pentradisian Tadarusan al- Qur'an	Harian
		8	Pentradisian	Harian
		9	Pembacaan zikir	Menyesuaikan
		10	Ba'da Sholah Pentradisian Memperingati Hari Besar Islam Out Bont/ Rihlatul 'Ilm wa al-'Alam	Tahunan
IV	Peningkatan Keterampilan Bakat Dan Minat	1	Kultum Ba'da Shubuh	Harian
		2	Muhadharah	Mingguan
		3	Musabaqah Tahfiz wa Khitobah	Tahunan
		4	Qosidah	Mingguan
		5	Nasyid	Mingguan
		6	Tata Boga,Jahit	Tahunan
		1	Menghadiri Undangan	Insidenti

V	Pengabdian Masyarakat		Masyarakat	1
		2	Ta'ziah	Insidenti 1

Sumber Data.

“Pedoman Ma’had Al-jami’ah IAIN Curup 2023”

Jadwal Harian

Adapun kegiatan mahasiswa Ma’had Al-jami’ah IAIN Curup setiap harinya secara terstruktur atau telah diatur dalam jadwal harian sebagaimana terlihat dalam table 2 sebagai berikut :

Table 4.2

Jadwal Harian Mahasantri Ma’had Al-jami’ah IAIN Curup

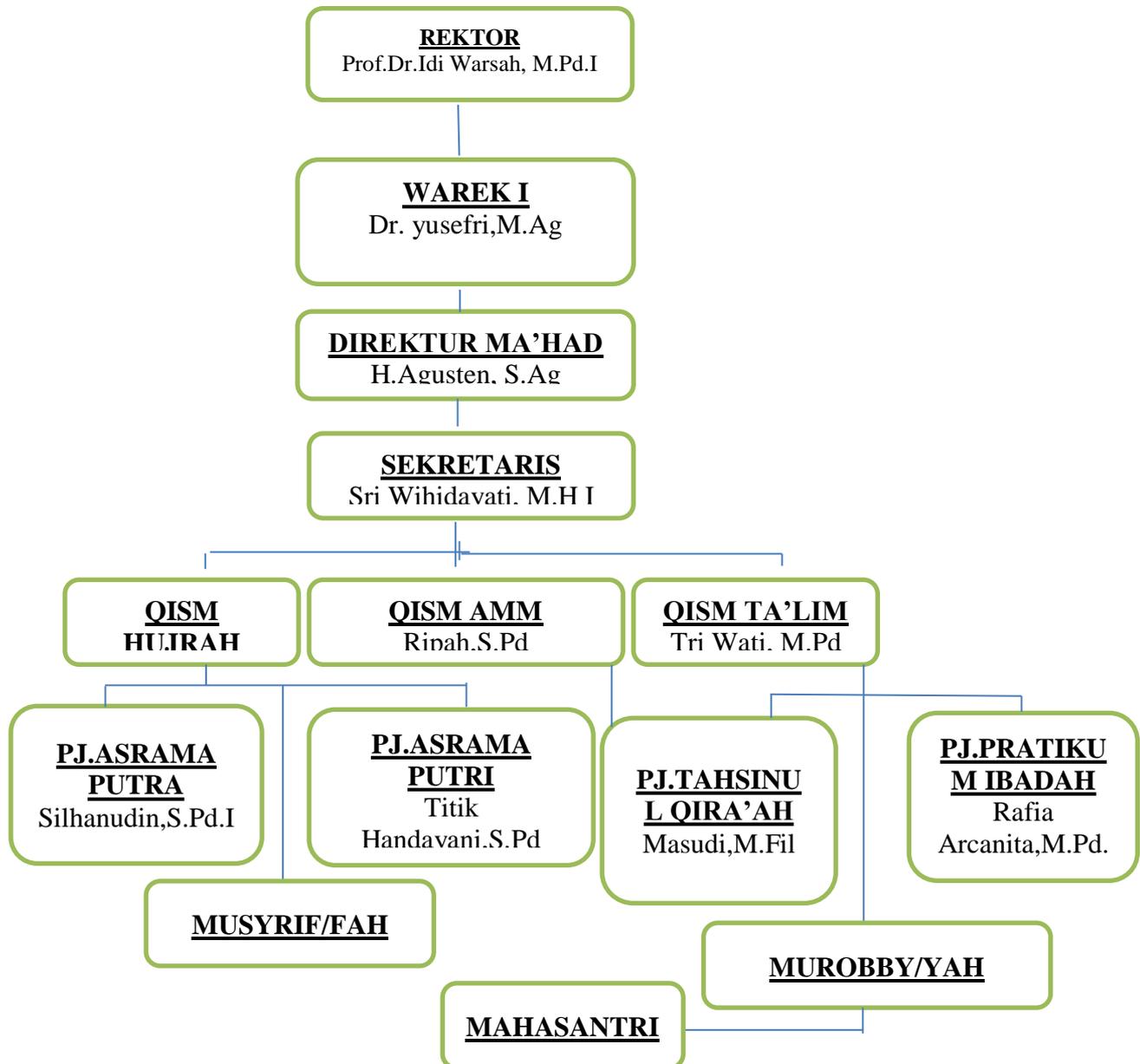
JAM	HARIAN				
	Minggu	Senin-Rabu	Kamis	Jum’at	Sabtu
A	B	C	D	E	F
04.00 s.d 05.30	Qiyam al-layl’n Sholat Shubuh	Qiyam al-layl’n Sholat Shubuh	Qiyam al-layl’n Sholat Shubuh	Qiyam al-layl’n Sholat Shubuh	Qiyam al-layl’n Sholat Shubuh
05.30 s.d 06.00	Wirid Kultum (Santri)	Wirid Kultum (Santri)	Wirid Kultum (Santri)	Wirid Tawshiyah Fajar (Murabbiy)	Wirid Kultum (Santri)
06.0 s.d 07.00	Ijtima’i (Bakti bersih)	Persiapan Kuliah Reguler	Persiapan Kuliah Reguler	Persiapan Kuliah Reguler	Persiapan Kuliah Reguler

	bersama)				
07.00 s.d 12.30	Infiradi	Kuliah Reguler	Kuliah Reguler	Kuliah Reguler	Kuliah Reguler
12.30 s.d 12.50	Sholat Zuhur	Sholat Zuhur	Sholat Zuhur	Sholat Zuhur	Sholat Zuhur
12.50 s.d 15.30	Rehat	Kuliah Reguler Lanjutan	Kuliah Reguler Lanjutan	Kuliah Reguler Lanjutan	Kuliah Reguler Lanjutan
15.30 s.d 16.00	Sholat Ashar	Sholat Ashar	Sholat Ashar	Sholat Ashar	Sholat Ashar
16.00 s.d 17.00	Rehat Olahraga	Rehat Olahraga	Rehat Olahraga	Rehat Olahraga	Rehat / Olahraga
17.00 s.d 17.15	Persiapan Jelang Maghrib	Persiapan Jelang Maghrib	Persiapan Jelang Maghrib	Persiapan Jelang Maghrib	Persiapan Jelang Maghrib
17.15 s.d 18.30	Program Khusus	Program Khusus	Program Khusus	Program Khusus	Program Khusus
18.30 s.d 19.00	Sholat Maghrib	Sholat Maghrib	Sholat Maghrib	Sholat Maghrib	Sholat Maghrib
19.00 s.d 20.30	Program Khusus	Program Khusus	Program Khusus	Program Khusus	Program Khusus
20.30 s.d 04.00	Rehat (<i>Nawm al- layl</i>)	Rehat (<i>Nawm al-layl</i>)			

Sumber Data.

“Pedoman Ma’had Al-jami’ah IAIN Curup 2023

Struktur Kepengurusan Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup



6. Sarana Prasaran Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup

Adapun sarana yang ada di Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup, terdapat beberapa sarana yang telah di fasilitasi oleh kampus yang bertepatan di area dalam kampus IAIN Curup :

a. Keadaan Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup

Ma'had terdiri dari 8 gedung, gedung yang pertama ada sekitar 12 kamar, gedung kedua ada 8 kamar, gedung ketiga ada 3 kamar, gedung keempat ada 4 kamar, gedung ke lima ada 10 kamar, gedung keenam ada 12 kamar, gedung ke 5 tujuh ada 5 kamar dan gedung ke delapan ada 1 kamar akan tetapi sangat luas. Serta dilengkapi sarana penunjang seperti kamar, mandi dalam setiap unit-unit gedung, lantai jemur, sarana lain ada kantin tempat makan mahasantri atau sering disebut dengan koperasi mahasantri, depot isi ulang air minum santri, kantor Ma'had lapangan olahraga, rumah dewan pengasuh/ ustadz dan ustadzah, rumah mudir dan sarana penunjang lainnya.

1) Kebersihan

Pada area taman dan lokasi diluar local ada petugas khusus yang bertugas untuk membersihkan area tersebut dan ada juga kebersihan di lingkungan arama setiap kamar masing-masing santri, baik itu di lingkungan dalam maupun di lingkungan depan Ma'had Al-jami'ah, ada juga santri mendapat bagian jadwal piket tersendiri pada setiap asramanya.

2) Secara Umum

Selain dari sarana tersebut ada banyak sekali sarana yang lainnya, seperti terdapat lemari khusus buat santri, terdapat ranjang tempat tidur pada setiap masing-masing santri, terdapat kamar mandi, wc, terdapat dapur tempat mahasantri memasak yang sudah disediakan beberapa kompor gas di setiap asramanya, dan terdapat juga tempat catring di dalam asrama, serta terdapat aula tempat semua kegiatan program yang dilakukan mahasantri. Dan masih banyak lagi fasilitas lainnya.

3) Sarana Kesehatan

Dalam mengatasi kesehatan mahasantri yang sakit, ada beberapa mahasantri yang ditunjuk untuk menjadi tenaga kesehatan untuk memberikan obat kepada santri yang sakit dan mereka merupakan dewan perwakilan santri yang di utus dari ustadz ustadzah dan ma'had yang memfasilitasi obat-obat yang diperlukan oleh mahasantri yang sakit.

4) Sarana Keamanan

Sarana yang keamanan yang ada di ma'had diamanatkan kepada tenaga khusus (S ATPAM) yang dibantu oleh pengurus mahasantri dan piket keamanan mahasantri. Dan di fasilitasi juga sarana CCTV yang di pasang untuk keamanan di dalam asrama maupun lingkungan kurang di luar asrama.

5) Sarana Informasi

Untuk mempermudah layanan informasi maka dibentuk petugas piket keamanan mahasiswa dan humas yang bertugas memberikan layanan informasi yang berupa pemanggilan pengumuman dan terdapat madding yang di letakkan di depan kantor Ma'had, dan di setiap asrama untuk memberikan informasi kepada mahasiswa

Tabel. 4.3

Sarana Prasarana Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup

No	Sarana prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Kantor	1	Baik
2	Aula	1	Baik
3	Ma'had Mess Hall	1	Baik
4	Depot Air	1	Baik
5	Kipas Angin	18	Baik
6	Kaligrafi	16	Baik
7	Speaker Bloetooth Besar	4	Baik
8	Speaker Bloetooth Kecil	9	Baik
8	Komputer	3	Baik
9	Printer	2	Baik
10	CCTV	16	Baik
11	Asrama Putra	4	Baik

12	Asrama Putri	6	Baik
----	--------------	---	------

Sumber Data.

“Pedoman Ma’had Al-jami’ah IAIN Curup 2023”

Adapun jumlah keseluruhan Mahasantri Ma’had Al-jami’ah IAIN Curup berjumlah santri yakni :

Tabel. 4.4

Jumlah mahasantri Ma’had Al-jami’ah IAIN Curup

No	Angkatan	Mahasantri	
		Putra	Putri
1.	2020	17 Orang	96 Orang
2.	2021	15 Orang	100 Orang
3.	2022	18 Orang	122 Orang
4.	2023	25 Orang	125 Orang
Jumlah Keseluruhan		75 Orang	443 Orang

Sumber Data.

“Ma’had Al-jami’ah IAIN Curup 2023”

B. Profil Informan

Penelitian membatasi informan yang akan peneliti wawancarai nantinya, sehingga teknik yang digunakan peneliti adalah *Purposive sampling*. Dimana peneliti mengambil informan dengan syarat dan kriteria yang ditentukan oleh peneliti sendiri. Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini ialah Ustadz, Ustadzah dan Mahasantri Putri Ma’had Al-jami’ah IAIN CURUP. Wawancara dilakukan untuk menemukan data yang berkaitan dengan rumusan masalah. Pada penelitian ini, ada

Sembilan orang yang menjadi informan bagi peneliti peneliti masing-masing informan berkaitan langsung dengan judul penelitian yakni Strategi pengasuh Ma'had Al-jamiah dalam pembinaan karakter disiplin mahasiswa (Studi Ma'had Al-jami'ah putra IAIN CURUP. Informan yang pertama yang akan peneliti wawancarai ialah Ustadzah serta beberapa mahasiswa putra lainnya.

1. Ustadz

a. Ustadz

Nama lengkap : H. Agusten, S.Ag, M.H

Alamat : Ma'had Al- jami'ah IAIN CURUP

Jabatan : Direktur Ma'had

b. Ustadz 2

Nama lengkap : Eki Adedo S.Pd.I

Alamat : Ma'had Al- Jami'ah IAIN CURUP

Jabatan : PJ Asrama Putra

c. Ustadz 3

Nama lengkap : Silhanudin, S.Pd.I

Alamat : Ma'had Al- Jami'ah IAIN CURUP

Jabatan : PJ Asrama Putra

2. Mahasantri Putra Ma'had Al- jami'ah IAIN CURUP

a. Mahasantri Putra

Nama lengkap : Nopi Supriyadi

Alamat : Ma'had Al- Jami'ah IAIN CURUP

- Tanggal lahir : 17- Agustus 2002
- b. Mahasantri Putra
- Nama lengkap : Efra Yoga
- Alamat : Ma'had Al- Jami'ah IAIN CURUP
- Tanggal lahir : 13 Mei 2002
- c. Mahasantri Putra
- Nama lengkap : Fajar
- Alamat : Ma'had Al- Jami'ah IAIN CURUP
- Tanggal lahir : 13 juni Mahasantri Putra
- d. Mahasantri Putra
- Nama lengkap : Yudi Azahri
- Alamat : Ma'had Al- Jami'ah IAIN CURUP
- Tanggal lahir : 14 April 2001

C. Hasil Penelitian

1. Strategi pengasuh Ma'had Al-jami'ah dalam membina karakter disiplin mahasantri dalam kegiatan
 - a. Menurut ustadz bagaimana karakter disiplin mahasantri putra dalam melaksanakan sholat berjama'ah

Hasil peneliti yang peneliti uraikan sebagai informan peneliti adalah Ustadz dan Mahasantri putra Ma'had Al-jami'ah IAIN CURUP, Ustadz H. Agusten, S.Ag, M.H mengatakan bahwa:

“Karakter disiplinnya masih belum disiplin karena masih banyaknya mahasantri putra dalam telat melaksanakan sholat berjama’ah itu disebabkan karena dengan kesibukaan kuliah entah memang sengaja untuk telat”²⁵

Hal ini juga dikatakan oleh ustadz Eki Adedo, S.Pd.I mengatakan bahwa pada wawancaranya adalah:

“Kedisiplinan karakter santri putra ini dalam melaksanakan sholat berjama’ah di masjid kurang disiplin karena banyaknya santri putra yang tidak bisa mengatur waktu dan kurangnya kesadaran diri”²⁶

Hal ini juga dikatakan oleh ustadz Silhanuddin, S.Pd.I mengatakan bahwa pada wawancaranya adalah:

“Kedisiplinan karakter mahasantri putra ini sangat kurang disiplin banyaknya santri putra yang melanggar peraturan”²⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa kedisiplinan karakter mahasantri putra ini masih rendah. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil wawancara bahwa mahasantri dalam melaksanakan kegiatan sholat

²⁵ Wawancara Dengan ustadz Agusten, M.H

²⁶ Wawancara Dengan ustadz Eki Adedo, S.Pd.I

²⁷ Wawancara Dengan ustadz Silhanudin, S.Pd.I

berjama'ah dimasjid ataupun diaula itu masih harus diperingatkan waktu berangkat dan untuk bersiap-siap oleh ustadz serta pengurus santri putra.

- b. Menurut ustadz bagaimana karakter disiplin mahasantri putra dalam melaksanakan kegiatan belajar malam

Hasil peneliti yang peneliti uraikan sebagai informan peneliti adalah Ustadz dan Mahasantri putra Ma'had Al-jami'ah IAIN CURUP, Ustadz H. Agusten, S.Ag, M.H mengatakan bahwa:

*“Karkter disiplin mahasantri putra dalam kegiatan belajar malam masih sangat rendah karena rasa malas santri putra dalam belajar malam dengan berbagai alasan terkadang datang saat santri putri pulang belajar malam mahasantri putra sengaja datang terlambat”*²⁸

Hal ini juga dikatakan oleh ustadz Eki Adedo, S.Pd.I mengatakan bahwa pada wawancaranya adalah:

*“Karakter disiplin mahasantri putra kurang, karena pas belajar malam masih banyak mahasantri putra telat”*²⁹

Hal ini juga dikatakan oleh ustadz Silhanuddin, S.Pd.I mengatakan bahwa pada wawancaranya adalah:

“kurangnya karakter disiplin santri putra dalam kegiatan belajar malam karena kurag kesadaran akan

²⁸ Wawancara Dengan ustadz Agusten, M.H

²⁹ Wawancara Dengan ustadz Eki Adedo, S.Pd.I

tanggung jawab sebagai santri untuk melaksanakan tugasnya sehingga perlu diumumkan terlebih dahulu supaya berangkat belajar malam”³⁰

Dari hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa kedisiplinan karakter mahasantri putra ini masih rendah. Karena banyaknya tidak menaati peraturan masih banyak yang melanggar dan bersembunyi untuk tidak berangkat melaksanakan kegiatan belajar malam.

- c. Menurut ustadz bagaimana karakter disiplin mahasantri putra dalam melaksanakan kegiatan pengajian.

Hasil peneliti yang peneliti uraikan sebagai informan peneliti adalah Ustadz dan Mahasantri putra Ma’had Al-jami’ah IAIN CURUP, Ustadz H. Agusten, S.Ag, M.H mengatakan bahwa:

*“Karakter disiplinnya kurang karena masih banyak santri putra datang terlambat dan saat pengajian masih banyak santri putra ribut dan sering ngobrol dibelakang”*³¹

Hal ini juga di katakan oleh ustadz Eki Adedo, S.Pd.I mengatakan bahwa pada wawancaranya adalah:

³⁰ Wawancara Dengan ustadz Silhanudin, S.Pd.I

³¹ Wawancara Dengan ustadz Agusten, M.H

“Karakter disiplin nya kurang karena banyak nya santri putra malas mengikuti kegiatan pengajian”³²

Hal ini juga di katakan oleh ustadz Silhanuddin, S.Pd.I mengatakan bahwa pada wawancaranya adalah:

“Kedisiplinan karakter mahasantrinya kurang, karena masih banyak santri putra yang terlambat dalam menghadiri kegiatan bahkan pengajian telah kami mulai masih ada santri putra yang terlambat”³³

Dari hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa santri putra banyak tidak menaati peraturan bahkan banyak yang beralasan tidak mengikuti kegiatan tahsin.

- d. Menurut ustadz bagaimana karakter disiplin mahasantri putra dalam melaksanakan kegiatan belajar tahsin.

Hasil peneliti yang peneliti uraikan sebagai informan peneliti adalah Ustadz dan Mahasantri putra Ma’had Al-jami’ah IAIN CURUP, Ustadz H. Agusten, S.Ag, M.H mengatakan bahwa:

“Masih kurangnya kedisiplinan karakter santri putra dalam melaksanakan kegiatan belajar tahsin”³⁴

³² Wawancara Dengan ustadz Eki Adedo, S.Pd.I

³³ Wawancara Dengan ustadz Silhannudin, S.Pd.I

³⁴ Wawancara Dengan Ustadz Agusten, M.H

Hal ini juga di katakan oleh ustadz Eki Adedo, S.Pd.I mengatakan bahwa pada wawancaranya adalah:

“Masih banyak nya karakter disiplin mahasantri putra ini kurang”³⁵

Hal ini juga di katakan oleh ustadz Silhannudin, S.Pd.I mengatakan bahwa pada wawancaranya adalah:

“ Kurangnya kedisiplinan santri putra dalam melaksanakan kegiatan pengajian karena banyak nya alasan yang mereka gunakan”³⁶

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa santri putra masih banyak tidak menaati peraturan bahkan banyak yang beralasan tidak mengikuti kegiatan pengajian, tersebut bisa menjadi wejangan dan siraman rohani, kegiatan ustadz dan ustadzah menjelaskan tentang pentingnya disiplin waktu dan disiplin dalam kegiatan dan menghargai orang lain.

- e. Menurut ustadz bagaimana karakter disiplin mahasantri putra dalam melaksanakan kegiatan tahfiz quran.

Hasil peneliti yang peneliti uraikan sebagai informan peneliti adalah Ustadz dan Mahasantri putra Ma’had Al-

³⁵ Wawancara Dengan ustadz Eki Adedo, S.Pd.I

³⁶ Wawancara Dengan ustadz Silhannudin, S.Pd.I

jami'ah IAIN CURUP, Ustadz H. Agusten, S.Ag, M.H mengatakan bahwa:

“Kedisiplinan mahasantri putra dalam pelaksanaan tahfiz quran ini masih sangat kurang selain mereka rajin menghafal namun kedisiplinanya kurang”³⁷

Hal ini juga di katakan oleh ustadz Eki Adedo, S.Pd.I mengatakan bahwa pada wawancaranya adalah:

“ Sebagian karakter disiplin putra disiplin, namun masih ada juga karakter mahasantri ini belum disiplin dalam kegiatan tahfidz quran ”³⁸

Hal ini juga di katakan oleh ustadz Silhannudin, S.Pd.I mengatakan bahwa pada wawancaranya adalah:

“Sebagian mahasantri putra karakter disiplin namun sebagian ada yang lalai kalo tidak diingatkan di microfon bahwa ustadz ustadzahnya menunggu di lokal tahfidznya ”³⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa santri sedikit disiplin dalam kegiatan tahfid. Hal tersebut ditunjukkan dengan ustadz dan ustadzah dengan

³⁷ Wawancara Dengan Ustadz Agusten, M.H

³⁸ Wawancara Dengan ustadz Eki Adedo, S.Pd.I

³⁹ Wawancara Dengan ustadz Silhannudin, S.Pd.I

mengingatkan, memberi target dalam hafalannya dan memberikan motivasi dalam penghafalan qura'nya.

- f. Menurut ustadz bagaimana karakter disiplin mahasantri putra dalam melaksanakan kegiatan muhadoroh.

Hasil peneliti yang peneliti uraikan sebagai informan peneliti adalah Ustadz dan Mahasantri putra Ma'had Al-jami'ah IAIN CURUP, Ustadz H. Agusten, S.Ag, M.H mengatakan bahwa:

“ Masih kurangnya karakter kedisiplinan mahasantri putra dalam melaksanakan atau mengikuti kegiatan muhadoroh, masih banyaknya santri putra datang telat, banyaknya yang izin karena alasan apapun saat datang ke aula santri putra banyak mengobrol”⁴⁰

Hal ini juga di katakan oleh ustadz Eki Adedo, S.Pd.I mengatakan bahwa pada wawancaranya adalah:

“Masih kurangnya kedisiplinan mahasantri putra ini dalam kegiatan muhadoroh karena kegiatan nya sedikit lama membuat santri putra bosan dan banyak juga yang datang telat”⁴¹

⁴⁰ Wawancara Dengan Ustadz Agusten, M.H

⁴¹ Wawancara Dengan ustadz Eki Adedo, S.Pd.I

Hal ini juga di katakan oleh ustadz Silhannudin, S.Pd.I mengatakan bahwa pada wawancaranya adalah:

“Masih kurangnya disiplin karena mereka berangkat masih saling menunggu teman-teman dan masih banyaknya juga santri putra mengobrol saat kegiatan muhadoroh berlangsung”⁴²

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa masih kurang karakter santri dalam disiplin kegiatan muhadoroh, hal ini ditunjukkan oleh mereka masih sibuk dengan kegiatan nya yang dilakukan apa yang harus diprioritaskan dan apa yang harus didahulukan.

- g. Menurut ustadz bagaimana karakter disiplin mahasantri putra dalam melaksanakan kegiatan senam.

Hasil peneliti yang peneliti uraikan sebagai informan peneliti adalah Ustadz dan Mahasantri putra Ma’had Al-jami’ah IAIN CURUP, Ustadz H. Agusten, S.Ag, M.H mengatakan bahwa:

“Masih kurangnya kedisiplinan santri putra dalam mengikuti kegiatan muhadoroh dan masih banyaknya santri putra yang mengobrol saat kegiatan berlangsung”⁴³

⁴²Wawancara Dengan ustadz Silhannudin, S.Pd.I

⁴³ Wawancara Dengan Ustadz Agusten, M.H

Hal ini juga di katakan oleh ustadz Eki Adedo, S.Pd.I mengatakan bahwa pada wawancaranya adalah:

“Masih kurang disiplin santri putra karena mereka berangkat masih menunggu teman-temannya dan saling mengandalkan untuk berangkat dan saat kegiatan berlangsung masih banyak juga mahasantri yang ribut mengobrol”⁴⁴

Hal ini juga di katakan oleh ustadz Silhannudin, S.Pd.I mengatakan bahwa pada wawancaranya adalah:

“Masih kurangnya, karakter disiplin santri putra dalam mengikuti kegiatan muhadoroh, karena kegiatannya masih lam jadi santri putra datang telat dan bahkan banyaknya santri putra izin tidak mengikuti kegiatan senam”⁴⁵

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa masih kurang karakter disiplinnya mahasantri putra dalam melaksanakan kegiatan senam.

2. Strategi Pengasuh Ma’had dalam mengatasi permasalahan mahasantri putra dalam melaksanakan kegiatan.
 - a. Sholat Berjama’ah

⁴⁴ Wawancara Dengan ustadz Eki Adedo, S.Pd.I

⁴⁵ Wawancara Dengan ustadz Silhannudin, S.Pd.I

Hasil penelitian yang peneliti uraikan sebagai informan adalah Mahasantri Putra Ma'had Al-jamiah IAIN CURUP, Yudi Azhari sebagai berikut:

“Alhamdulillah dalam mengatasi masalah karakter disiplin mahasantri putra ini harus banyak sabar dan harus siap selalu mengingatkan waktunya untuk disiplin”⁴⁶

Hal ini juga diungkapkan oleh Nopi Supriyadi sebagai berikut:

“Iya, In Syaa Allah saya selalu berusaha untuk disiplin karakter dalam melaksanakan kegiatan”⁴⁷

Hal senada juga diungkapkan oleh Efra yoga sebagai berikut:

“Alhamdulillah karakter disiplin, walaupun terkadang ada sedikit terpaksa”⁴⁸

Hal senada juga diungkapkan oleh Fajar sebagai berikut:

“Ada juga santri putra yang tidak datang terlambat mungkin karena sudah terbiasa karakter disiplin nya di biasakan untuk tidak datang terlambat”⁴⁹

⁴⁶ Wawancara Dengan Mahasantri Putra Yudi Azhari

⁴⁷ Wawancara Dengan Mahasantri Putra Nopi Supriyadi

⁴⁸ Wawancara Dengan Mahasantri Putra Efra Yoga

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa masih adanya mahasantri putra ini tidak menaati aturan dan masih banyaknya yang datang terlambat dalam mengikuti kegiatan Ma'had.

b. Belajar Malam

Hasil penelitian yang peneliti uraikan sebagai informan adalah Mahasantri Putra Ma'had Al-jamiah IAIN CURUP, Yudi Azhari sebagai berikut:

“Alhamdulillah disiplin walaupun terkadang butuh proses untuk mengatasi masalah tersebut”⁵⁰

Hal ini juga diungkapkan oleh Nopi Supriyadi sebagai berikut:

“Iya saya selalu berusaha utuk konsisten dalam mengatasi permasalahan santri yang tidak menaati peraturan”⁵¹

Hal ini juga diungkapkan oleh Efra Yoga sebagai berikut:

“Ya saya disiplin dalam melaksanakan kegiatan Ma'had Al- jamiah untuk belajar malam menuju lokal”⁵²

⁴⁹ Wawancara Dengan Mahasantri Putra Fajar

⁵⁰ Wawancara Dengan Mahasantri Putra Yudi Azhari

⁵¹ Wawancara Dengan Mahasantri Putra Nopi Supriyadi

Hal ini juga diungkapkan oleh Fajar sebagai berikut:

*“Ya saya disiplin karakter”*⁵³

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa mahasantri harus lebih meningkatkan kembali karakter disiplin baik untuk kegiatan yang diwajibkan ataupun yang dijadwalkan maupun kegiatan untuk diri sendiri. Bahkan masih perlunya kesadaran diri dari mahasantri agar lebih menaati peraturan.

c. Kegiatan Pengajian

Hasil penelitian yang peneliti uraikan sebagai informan adalah Mahasantri Putra Ma’had Al-jamiah IAIN CURUP, Yudi Azhari sebagai berikut:

*“Alhamdulillah disiplin”*⁵⁴

Hal ini juga diungkapkan oleh Nopi Supriyadi sebagai berikut:

*“Insya allah disiplin dalam mengikuti kegiatan Ma’had Al- jamiah”*⁵⁵

⁵² Wawancara Dengan Mahasantri Putra Efra Yoga

⁵³ Wawancara Dengan Mahasantri Putra Fajar

⁵⁴ Wawancara Dengan Mahasantri Putra Yudi Azhari

⁵⁵ Wawancara Dengan Mahasantri Putra Nopi Supriyadi

Hal ini juga diungkapkan oleh Nopi Supriyadi sebagai berikut:

*“Ya saya disiplin dalam melaksanakan kegiatan pengajian namun terkadang saya pernah terlambat dalam mengikuti kegiatan pengajian”*⁵⁶

Hal ini juga diungkapkan oleh Fajar sebagai berikut:

*“ya disiplin dalam mengikuti kegiatan pengajian”*⁵⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa belum semua santri putra disiplin sering menunda untuk berangkat sehingga menyebabkan keterlambatan.

d. Tahsin

Hasil penelitian yang peneliti uraikan sebagai informan adalah Mahasantri Putra Ma’had Al-jamiah IAIN CURUP, Yudi Azhari sebagai berikut:

*“Alhamdulillah disiplin”*⁵⁸

Hal ini diungkapkan juga oleh Nofi Supriyadi sebagai berikut:

*“Iya saya selalu konsisten dalam mengikuti kegiatan tahsin”*⁵⁹

⁵⁶ Wawancara Dengan Mahasantri Putra Efra Yoga

⁵⁷ Wawancara Dengan Mahasantri Putra Fajar

⁵⁸ Wawancara Dengan Mahasantri Putra Yudi Azhari

Dari hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa santri putra harus meningkatkan lagi karakter disiplin dalam mengikuti kegiatan Ma'had.

e. Kegiatan tahfidz

Hasil penelitian yang peneliti uraikan sebagai informan adalah Mahasantri Putra Ma'had Al-jamiah IAIN CURUP, Efra Yoga sebagai berikut:

“Alhamdulillah konsisten karena setiap mengaji malam itu harus selalu ditargetkan setoran”⁶⁰

Hal ini diungkapkan juga oleh Nofi Supriyadi sebagai berikut:

“Saya konsisten sebab tiap malam saya setoran hafalan minimal 5 ayat paling sedikit”⁶¹

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa santri putra harus konsisten dalam menghafal dan menstorkan hafalan.

f. Kegiatan Muhadoroh

Hasil penelitian yang peneliti uraikan sebagai informan adalah Mahasantri Putra Ma'had Al-jamiah IAIN CURUP, Efra Yoga sebagai berikut:

⁵⁹ Wawancara Dengan Mahasantri Putra Nofi supriyadi

⁶⁰ Wawancara Dengan Mahasantri Putra Efra Yoga

⁶¹ Wawancara Dengan Mahasantri Putra Fajar

“Alhamdulillah disiplin dalam mengikuti kegiatan muhadoroh”⁶²

Hal ini diungkapkan juga oleh Nofi Supriyadi sebagai berikut:

“Insya allah saya selalu mengikuti kegiatan muhadoroh”⁶³

Hal ini diungkapkan juga oleh Efra Yoga sebagai berikut:

“Ya saya disiplin karena saya tidak mau dicatat dan kena pount walaupun dengan keterpaksaan, dari yang terpaksa bakal terbiasa”⁶⁴

Hal ini diungkapkan juga oleh Fajar sebagai berikut:

“Iya disiplin”⁶⁵

Dari hasil penelitian di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa kedisiplinan santri yang memang harus dikordinir dan dipaksakan untuk menanamkan kedisiplinan dengan baik.

g. Kegiatan Senam

⁶² Wawancara Dengan Mahasantri Putra Yudi Azahri

⁶³ Wawancara Dengan Mahasantri Putra Nofi Supriyadi

⁶⁴ Wawancara Dengan Mahasantri Putra Efra Yoga

⁶⁵ Wawancara Dengan Mahasantri Putra Fajar

Hasil penelitian yang peneliti uraikan sebagai informan adalah Mahasantri Putra Ma'had Al-jamiah IAIN CURUP Yudi Azahri sebagai berikut:

“Insya allah disiplin dalam kegiatan senam meski terkadang pernah terlambat”⁶⁶

Hal ini diungkapkan juga oleh Nofi Supriyadi sebagai berikut:

“Iya insya Allah disiplin”⁶⁷

Hal ini diungkapkan juga oleh Efra Yoga sebagai berikut:

“Disiplin dalam mengikuti kegiatan santri yaitu senam”⁶⁸

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa santri harus menaati peraturan dan harus mengikuti kegiatan rutin yang dilakukan di hari sabtu dan minggu yaitu senam.

D. Pembahasan

1. Strategi Pengasuh Ma'had dalam Karakter Disiplin Mahasantri Putra Dalam Melaksanakan Kegiatan.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan mahasantri putra dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada

⁶⁶Wawancara Dengan Mahasantri Putra Yudi Azahri

⁶⁷ Wawancara Dengan Mahasantri Putra Nofi Supriyadi

⁶⁸ Wawancara Dengan Mahasantri Putra Efra Yoga

di Ma'had Al-jamiah IAIN CURUP masih tergolong rendah, dikatakan rendah hal tersebut dapat kita lihat mahasantri putra dalam mengikuti kegiatan karena masih kurangnya kepedulian serta kesadaran dalam mengikuti kegiatan dan masih menunggu perintah dari ustadz dan ustadzahnya, santri putra juga banyak yang izin dan mengandalkan mikropon dalam melaksanakan kegiatan. Dalam keinginan mahasantri putra untuk berhasil mendiplinkan karakter santri putra kurang berusaha karena santri putra banyak yang bermalas malasan dan menyia-yiakan waktu padahal semua kegiatan sudah terjadwalkan jadi tidak ada alasan untuk terlambat ataupun tidak mengikuti kegiatan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam menanamkan karakter disiplin mahasantri putra membutuhkan motivasi serta dorongan mereka agar mau belajar lebih disiplin waktu dan semakin semangat dalam mengikuti kegiatan yang ada di Ma'had Al- jamiah IAIN CURUP. Hal ini menguatkan oleh teori Conny R Setiawan mengatakan tujuan karakter disiplin bukan untuk melarang kebebasan atau penekanan melainkan memberikan motivasi, dorongan, kebebasan, dalam batas kemampuannya.⁶⁹

⁶⁹ Conny R Samiawan, *"Penerapan Pembelajaran Pada Anak"* (Jakarta : Index, 2008), Hal. 93

Hal ini juga menguatkan kembali pada hasil penelitian terdahulu yang mengatakan yang dilakukan dalam mendisiplinkan santri dengan mengawasi, memberi motivasi, pembinaan dan evaluasi terhadap kedisiplinan mahasantri, agar kegiatan dan proses belajar mengajar berjalan kondusif.⁷⁰

Hasil ini juga dikuatkan kembali oleh teori Soegarda Poerbawajah bahwa disiplin adalah proses menyerahkan dan memaksakan kehendak-kehendak langsung, dorongan-dorongan, keinginan atau kepentingan tujuan tertentu dan memberikan pengawasan langsung.⁷¹

Dalam kedisiplinan memerlukan kesediaan dan kesadaran seseorang untuk menaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku. Kedisiplinan dapat diartikan sebagai kesediaan untuk mematuhi peraturan yang baik, demikian itu bukan hanya patuh karena ada tekanan dari luar, melainkan kepatuhan didasari oleh adanya kesadaran tentang nilai dan pentingnya peraturan itu.⁷²

2. Strategi Pembinaan pengasuh Ma'had dalam mengatasi permasalahan mahasantri putra dalam karakter disiplin Mahasantri.

⁷⁰ Aji Supatro, *“Penerapan Sistem Ta’zir Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung”*

⁷¹ Soegarda Poerbakawatja, *“Ensiklopedi Pendidikan”*, (Jakarta:Gunung Agung, 2007), Hal.81

⁷² Zainudin Dkk, *“Seluk-Beluk Pendidikan Al-Ghozali”*,(Jakarta: Bumi Aksara,1991), h.83

Strategi yang diberikan ustadz dan ustadzah dalam menanamkan karakter disiplin mahasantri putra di Ma'had Al-jamiah IAIN CURUP adalah dengan memberikan, motivasi, dorongan, bimbingan, nasehat dan mengajarkan mahasantri untuk memenejemenkan karakter disiplin mahasantri dengan cara telah menjadwalkan semua kegiatan yang ada dan setiap kegiatan akan dimulai akan selalu diingatkan dan selalu melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap mahasantri setelah berakhirnya peringatan waktu, upaya lain yang dilakukan dengan memberikan peringatan dan hukuman kepada santri yang disiplin dalam mel;aksanakan kegiatan yang ada dan tidak menaati peraturan-peraturan yang ada, hukuman yang diberikan berupa denda, membaca surah pilihan, dan ataupun membersihkan lingkungan asrama Adapun sanksi yang paling berat ialah dengan meberikan peringat dan dikenakan point apabila point tersebut telah mencapai target yang telah ditetapkan maka mahasantri bisa dikeluarkan dari Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup.

Strategi ustadz dan ustadzah mahasantri dalam menanamkan disiplin pada Mahasantri harus bisa menumbuhkan kesadaran diri dan mematuhi peraturan dan mengikuti jadwal kegiatan yang telah ditetapkan, karena kedisiplinan itu dimulai dari diri sendiri dan didukung oleh lingkungan, harus adanya konsistensi dalam diri agar sikap disiplin waktu bisa terealisasikan

pada diri sendiri dengan adanya dorongan dan motivasi yang diberikan oleh ustadz dan ustadzah bisa membantu dalam menanamkan disiplin pada diri.

Hasil tersebut sesuai dengan ayat Al-Qur'an surah An-Nisa 59 ayat yang berbunyi sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad) dan Ulil Amri (Pemegang Kekuasaan) di antara kamu kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.⁷³

Potongan ayat di atas menerangkan bahwa bentuk dari kedisiplinan berupa peraturan-peraturan yang harus kita patuhi dari Allah SWT dan Rasulnya ketaatan dalam menjalankan kewajiban

⁷³ Al-Qur'an Surah An-Nisa Ayat-59

tata tertib dan peraturan dalam kehidupan sehari-hari. Bahwasannya Kemauan dalam menanamkan kedisiplinan berasal dari diri seseorang itu sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil tentang Strategi Pengasuh Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Mahasantri (Studi Kasus Pada Mahasantri Putra), dapat disimpulkan :

1. Kedisiplinan mahasantri putra dalam melaksanakan kegiatan di Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan mahasantri putra dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada di Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup masih kurang disiplin, Hal tersebut ditunjukkan mahasantri putra dalam mengikuti kegiatan yang masih sering terlambat, masih kurangnya kesadaran diri untuk menanamkan kedisiplinan pada diri sendiri, hal ini ditujukan juga pada mahasantri yang masih butuh dorongan dan pembinaan dari ustadz dan ustadzah dalam kedisiplinan dalam melaksanakan kegiatan.
2. Strategi Pengasuh Ma'had Al- jamiah dalam mengatasi permasalahan kegiatan mahasantri putra Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup. Hasil penelitian menunjukkan Strategi pengasuh yang diberikan ustadz dan ustadzah dalam menanamkan disiplin karakter kepada mahasantri putra di Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup. Hal ini ditujukan dengan memberikan motivasi, dorongan, bimbingan, nasehat dan mengajarkan mahasntri untuk

memenejemenkan waktu mereka dengan cara telah menjadwalkan semua kegiatan yang ada di Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup dan selalu melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap mahasantri setelah berakhirnya peringatan waktu, upaya lainnya yang dilakukan dengan memberikan peringatan dan hukuman kepada mahasantri yang tidak disiplin dalam melaksanakan kegiatan yang ada dan tidak mentaati peraturan-peraturan yang ada, hukuman yang diberikan atau yang ditetapkan bisa berupa denda, membaca surah pilihan dan membersihkan lingkungan asrama. Semua peraturan dan hukuman dibuat untuk membantu ustadz dan ustadzah dalam menanamkan disiplin waktu pada mahasantri putri yang ada di Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup.

B. Saran

Program studi MPI memberikan banyak kontribusi untuk kampus dan juga masyarakat yang ada dikampus terutama juga mahasiswa.

1. Diharapkan kepada ustadz dan ustadzah di Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup agar tetap konsisten dan semangat dalam memberikan dorongan, motivasi, bimbingan dalam mendisiplinkan mahasantri putra demi menciptakan mahsantri yang disiplin terhadap waktu, mencetak generasi mahasantri yang beradab dan berakhlak baik serta mahasantri yang berwawasan luas khususnya dibidang keagamaan.

2. Untuk mahasiswa putra di Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup jangan malas dalam melaksanakan kegiatan yang sudah dibuat di Ma'had, ikuti peraturan-peraturan yang ada dan lebih bisa mengatur waktunya kembali dalam menjalankan aktivitas-aktivitas mendengarkan nasehat dari Ustadz dan Ustadzah. Yang terpenting lebih ditingkatkan lagi kedisiplinannya.
3. Untuk peneliti yakni menjadi bahan rujukan bagi para peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrini Deni. 2011. *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta : TERAS,
- Kunandar. 2014. *Guru Profesional*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Susanti Rosa.No.6 2013. “*Penerapan Pendidikan Karakter di kalangan Mahasiswa*”, Jurnal Al-Ta’lim, Jilid 1
- Muwafik Saleh, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*, Jakarta : Erlangga,
- Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter*, (Bandung : ALPABETA, 2017)
- Abuddin Nata. 2014. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Pusat Bahasa.
- Arifin M, 2008. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ainiyah Nur “*Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*”, Jurnal Al Um Vol.
- Umar, Husein. 2013. *Desain Penelitian Manajemen Strategi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Bakhtiar. 2017. *Psikologi Belajar*. Bengkulu : IAIN Bengkulu.
- Judiani Sri. 2010. “*Implementasi pendidikan Karakter*”. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol.16. Edisi khusus III,
- Zubaedi, 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta, Kencana.
- Bakhtiar. 2013 *Psikologi perkembangan* Bengkulu : IAIN Bengkulu.
- Abidin Yunus. Juni 2012 “*Model Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Berorientasi Pendidikan Karakter*”, Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun II, Nomor 2.
- Nata Abuddin. 2014. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta : KENCANA.
- Raharjo Sabar Budi. 2010. “*Pendidikan Karakter sebagai Upaya dalam menciptakan akhlak Mulia*”, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol.16, No.3.230
- Hanna Atta Mahmud .2017. *Bimbingan didik Pendidikan dan Pekerjaan*. Jakarta Bulan Bintang.
- Atta Mahmud Hana..2017 *Bimbingan Pendidikan dan Pekerjaan*. Jakarta : Bulan Bintang.

- Wagito Bimo. 2010.*Bimbingan dan Konseling*.Yogyakarta : C.V ANDI OFFSET, 2010.
- Bungin Burhan .2015.*Metode Kualitatif*,Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Noeng Muhajir .2002 .*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Remaja Rosda Karya.cet. Ke-17,
- Muhajir Lexi J. 2013.*Metodologi Penelitian Kualitatif*, bandung: Rosda Karya,
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Dan R&D*,
- Conny R Samiawan. 2008”*Penerapan Pembelajaran Pada Anak*”.Jakarta : Index,.
- Aji Supatro, “*Penerapan Sistem Ta’zir Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung*”
- Poerbakawatja Soegarda.2007. “*Ensiklopedi Pendidikan*”.Jakarta:Gunung Agung,
- Zainudin Dkk 2007 “*Seluk-Beluk Pendidikan Al-Ghozali*”.Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Qur’anSurahAn-NisaAyat-59
- Mukminin, A. Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata Mandiri. *Ta’dib: Journal of Islamic Education (Jurnal Pendidikan Islam)*, 2014
- Saladin Winardi, *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan*, Bandung: Linda karya, 2014
- Strategi, Kamus Besar bahasa Indonesia:KBBI, diakses melalui <http://kbbi.web.id/strategi>, pada hari Kamis, 05 November 2020 pukul 01



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
 Nomor : 488 Tahun 2023

Tentang
 PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disertai tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi MPI Nomor : B-69/FT.5/PP.00.9/09/2023
 2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Senin, 03 Juli 2023

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan
 Pertama : 1. Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd NIP.19641011 199203 1 002
 2. Dr. Abdul Sahib, S.Pd.I., M.Pd NIP.19720520 200312 1 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Qhiban Saan
 N I M : 20561030

JUDUL SKRIPSI : Strategi Pengasuh Ma'had Al-Jamiah dalam Pembinaan Karakter Disiplin Mahasantri (Studi Kasus Ma'had Al-Jamiah Putra IAIN Curup)

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal 06 September 2023
 Dekan,

 Hamengkubuwono



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA :
 NIM :
 FAKULTAS/PRODI :
 PEMBIMBING I :
 PEMBIMBING II :
 JUDUL SKRIPSI :
 :
 :
 :

- Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : QHIBAN PAN
 NIM : 20541030
 FAKULTAS/PRODI : TAFEINAH / MANAJEMEN PENDIDIKAN UTAMA
 PEMBIMBING I : DR. H. SYARUL BAKRI, M.Pd
 PEMBIMBING II : DR. ABJAL SAMUD S.Pd, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : STRATEGI PENGABDIAN MASYARAKAT ACARA DAN PANGKALAN
 : Diambil dari (jurnal) KARAKTER DAN PERAN
 : MANAJEMEN (STUDI KASUS PANGKALAN MASYARAKAT)
 : ACARA DAN PANGKALAN (Jurnal)

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

.....
NIP.

.....
NIP.



IAIN CURUP

TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
'23	- Perbaiki Lembar Bab IV - par. 12.5 par. 13 dan III dituliskan - perbaiki pengantar dan bab IV - perbaiki pengantar dan bab IV - perbaiki paragraf dan kalimat - paragraf susunan diartikan		
'23	See. Bab. I & Bab. II		
'23	ACE. paragraf susunan		
'23	- par. 12.5 par. 13 dan III dituliskan - perbaiki paragraf dan kalimat - perbaiki paragraf dan kalimat - perbaiki paragraf dan kalimat		
'23	- Perbaiki susunan Bab IV - Paragraf		
'23	Apakah Bab I & Bab II - perbaiki paragraf dan kalimat - perbaiki paragraf dan kalimat - perbaiki paragraf dan kalimat		
'23	ACE paragraf		



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	15/8/2023	Perbaikan proposal		
2	30/8/2023	Perbaiki Bab I dan Bab II		
3	8/9/2023	ACE bab 1-3		
4	30/9/2023	Pembahasan bab 1-3		
5	5/10/2023	Paragraf 12 dan susunan		
6	20/11/2023	Academy		
7	5/12/2023	bab 5		
8				



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 2424/In.34/FT/PP.00.9/10/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

06 Oktober 2023

Kepada Yth. Direktur Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

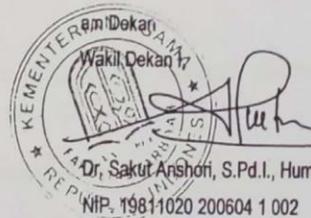
Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Qhiban Saan
NIM : 20561030
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : Strategi Pengasuh Ma'had Al-Jami'ah dalam Pembinaan Karakter Disiplin Mahasantri
(Studi Pada Ma'had Al-Jami'ah Putra IAIN Curup)
Waktu Penelitian : 06 Oktober 2023 s.d 06 Januari 2024
Tempat Penelitian : IAIN Curup

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih



Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
MAHAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Dr. Ak. Gani Po Box 108 Curup – Bengkulu 39119 Telp. 0732. 21010

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 07/In.34/UMH/PP.00.9/01/2024

Assalamu 'alaikum wr.wb

Teriring salam dan do'a semoga rahmat, hidayah dan kesehatan selalu mengiringi setiap langkah kita semua, amiin

Direktur Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, menerangkan bahwa:

Nama : Qiban Sa'an
NIM : 20561030
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Thesis : Strategi Pengasuh Ma'had Al-Jami'ah dalam Pembinaan Karakter Disiplin Mahasantri (Studi Pada Ma'had Al-Jami'ah Putra IAIN Curup)

Nama tersebut telah selesai melakukan penelitian di Ma'had Al-Jami'ah yang dimulai sejak tanggal 06 Oktober 2023 s.d 06 Januari 2024.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb



Mengetahui,
Direktur Ma'had Al-Jami'ah

Agusten, S. Ag
NIP 197208101999031004

DOKUMENTASI





BIODATA PENULIS



Nama Qhiban saan bisa di panggil Qhiban Lahir pada tanggal muara rupit 16 april 2003 bertempat tinggal di rantau kadam kecamatan karang dapo kabupaten musi rawas utara anak ke tiga dari 3 saudara, nama ibu ana afia dan nama bapak saidi pasolba , pendidikan SDN Rantau kadam, SMPN Karang Dapo, MA pondok pesantren nurul jadid singkat, alhamdulillah bisa berkesempatan untuk menimba ilmu di perguruan tinggi institut agama islam negeri curup fakultas tarbiyah prodi manajemen pendidikan islam, alhamdulillah berkat doa dan ikhtiar yang di jalankan kita mendapatkan beasiswa dalam menempuh selama perkuliahan. juga alhamdulillah bisa menyelesaikan Studi dengan 3.5 dan juga aktif di organisasi kampus, selama perkuliahan, pernah bergabung di organisasi lembaga dakwah kampus, pernah bergabung dengan organisasi himpunan mahasiswa manajemen pendidikan islam, pernah bergabung di organisasi ekstrakurikuler yaitu di organisasi kesatuan aksi mahasiswa rejang lebung dan juga berkesempatan di berikan kepercayaan yang sangat luar biasa memimpin beribu- beribu mahasiswa yang ada di kampus yaitu di amanahkan sebagai wakil presiden mahasiswa tahun 2022- 2023 , di sini lah kita mengembeleng diri kita dengan sebuah pengalaman- pengalaman dalam berhimpun di organisasi- organisasi, peneliti berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

